

**PETA FAKULTAS KEDOKTERAN,
KESEHATAN MASYARAKAT,
DAN KEPERAWATAN**



PANDUAN AKADEMIK 2021



Program Studi Pendidikan Kedokteran
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada
Jl. Farmako, Sekip Utara, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55281



0274-558323



Prodi Kedokteran
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat
dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada

PANDUAN AKADEMIK 2021



PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT,
DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2021

PENYUSUN
PANDUAN AKADEMIK

Dr. dr. Denny Agustiningsih, AIFM., M.Kes.

dr. Suryono Yudha Patria, Sp.A(K), Ph.D.

Apri Linawati, S.E.

Heru Prasetyo, S.T.



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami mengucapkan selamat kepada para mahasiswa baru karena telah diterima sebagai bagian dari keluarga besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM. Untuk memaknai dan mensyukuri kesempatan yang telah diberikan ini, para mahasiswa baru harus memanfaatkan sebaik-baiknya dengan cara bekerja keras untuk menuntut ilmu akademik maupun non akademik selama belajar di fakultas tercinta ini.

Program studi (prodi) kedokteran menerbitkan “Buku Panduan Akademik 2021” ini untuk memberikan informasi secara umum kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademi di lingkungan program studi. Buku Panduan Akademik tahun 2021 sedikit berbeda dengan panduan tahun-tahun sebelumnya, karena mulai diberlakukan Kurikulum 2020 yang mengubah beberapa hal pada pembelajaran, penilaian serta evaluasi mahasiswa.

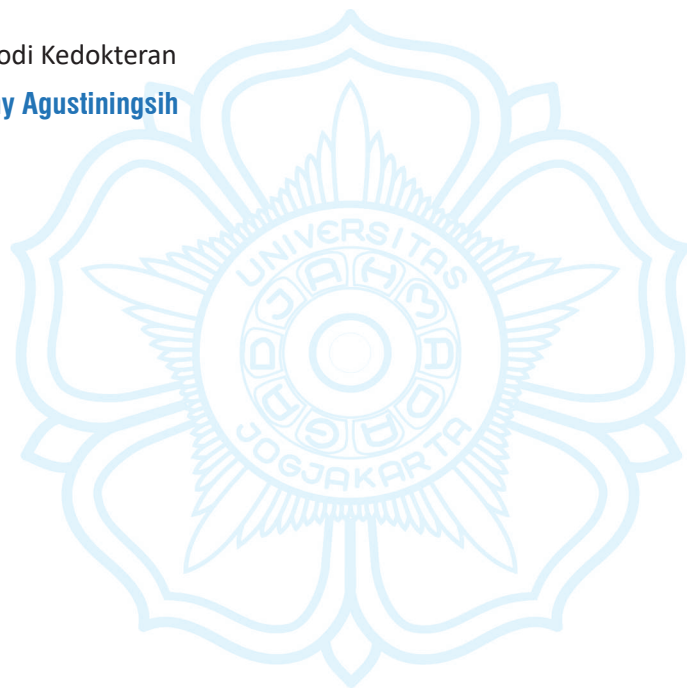
Panduan ini memberikan informasi akademik terutama spesifikasi program, kurikulum, tata tertib, fasilitas dan beberapa informasi yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa. Selain panduan akademik, program studi kedokteran juga menerbitkan beberapa buku panduan yang wajib dibaca dan ditaati selama menjadi mahasiswa FK-KMK UGM.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua staf yang telah membantu hingga tersusun buku panduan akademik.

Semoga buku ini dapat membantu para mahasiswa dan seluruh sivitas akademisi di lingkungan program studi Kedokteran FK-KMK UGM untuk memahami kegiatan akademik di prodi Kedokteran ini. Semoga para mahasiswa diberi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan studi di FK-KMK UGM.

Kaprodi Kedokteran

Denny Agustiningsih



SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh

Kami atas nama pimpinan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM bersyukur dan menyambut baik penerbitan buku panduan akademik program Studi Kedokteran Tahun Akademik 2021/2022. Kami juga sangat mengapresiasi seluruh inisiatif dan kerja keras tim dalam proses penyusunan hingga penerbitan buku ini.

Buku panduan akademik ini merupakan pegangan wajib bagi mahasiswa kedokteran FK-KMK UGM, yang memuat 5 bagian utama. *Pertama*, bagian pengenalan sejarah, organisasi dan tata kelola FK-KMK UGM secara komprehensif. *Kedua*, bagian pengenalan program dan kurikulum pendidikan, baik program regular maupun internasional, kompetensi lulusan, kurikulum, proses pembelajaran, maupun evaluasinya. *Ketiga*, bagian pemahaman proses administrasi akademik, mulai dari pendaftaran mahasiswa, administrasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) hingga cuti akademik. *Keempat*, bagian informasi mengenai ruang lingkup tata tertib akademik. Dan bagian *kelima*, sebagai ruang pengenalan fasilitas dan infrastruktur pendukung proses pendidikan mahasiswa.

Buku panduan akademik yang memuat beragam informasi, ketentuan maupun peraturan ini sudah saatnya bukan hanya dimaknai sebatas aturan normatif pendidikan. Buku ini justru menjadi acuan langkah dan arah proses pendidikan dalam menanamkan nilai, norma, maupun menjaga kualitas dan capaian kompetensi mahasiswa.

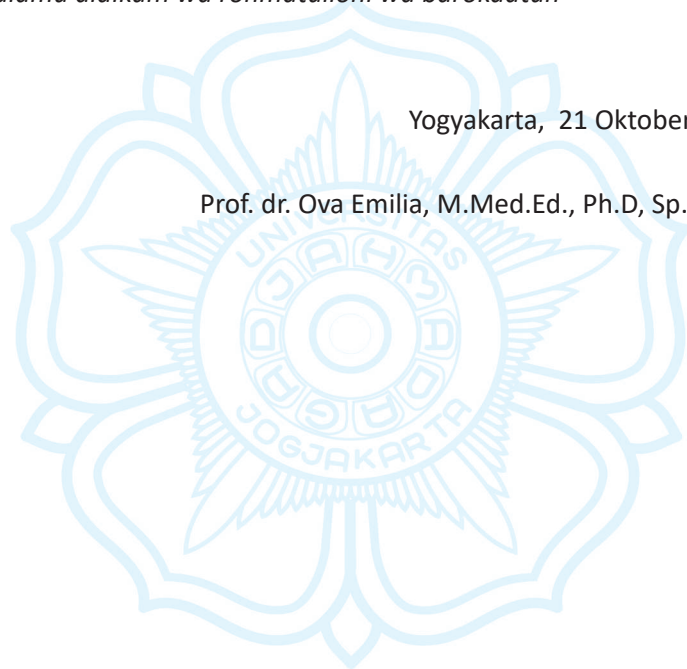
Semoga buku panduan ini mampu menjembatani keseluruhan proses tersebut dalam mewujudkan lulusan program studi kedokteran FK-KMK UGM yang kompeten dan berbudi pekerti luhur.

Akhir kata, selamat atas terbitnya Panduan Akademik tahun 2021. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Viva Medika.

Wasalamu alaikum wa rohmatullohi wa barokaatuh

Yogyakarta, 21 Oktober 2021

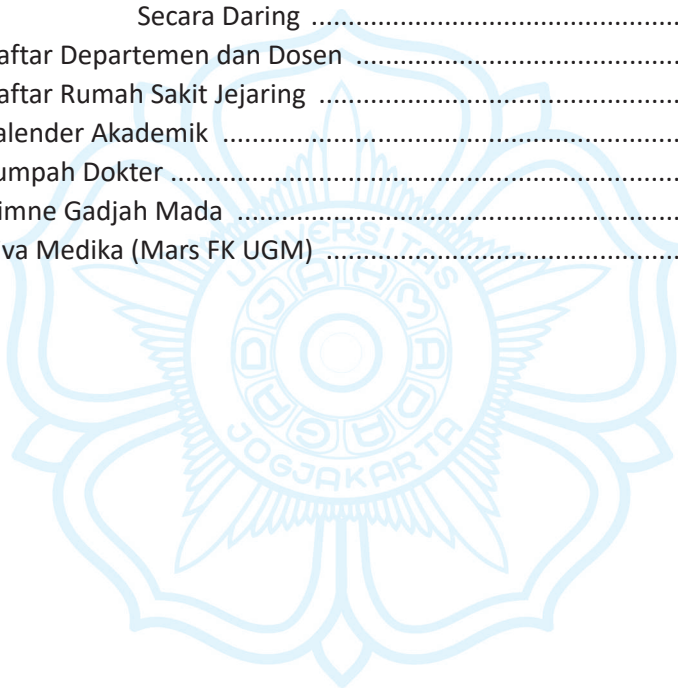
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Ph.D, Sp.OG(K)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DEKAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Sejarah	3
Visi, Misi dan Tujuan	6
Sistem Penjaminan Mutu	10
BAB II PROGRAM DAN KURIKULUM	13
Program Reguler dan Program Internasional	15
Kompetensi yang diharapkan	15
Kurikulum dan Proses Pembelajaran	18
Aktivitas Pembelajaran	22
Asesmen dan Evaluasi Hasil Pembelajaran	27
BAB III ADMINISTRASI AKADEMIK	33
Pendaftaran Mahasiswa	35
Perlakuan Bagi Keterlambatan Membayar UKT	36
Penundaan, Penyesuaian, dan Penurunan Pembayaran UKT	37
Cuti Mahasiswa	38
BAB IV TATA TERTIB AKADEMIK	41

BAB V FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR	45
Dosen Pembimbing Akademik	47
Layanan Psikologi	47
Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	48
LAMPIRAN	51
Lampiran 1 Panduan Kegiatan Belajar Mengajar	
Secara Daring	53
Daftar Departemen dan Dosen	67
Daftar Rumah Sakit Jejaring	86
Kalender Akademik	87
Sumpah Dokter	89
Himne Gadjah Mada	90
Viva Medika (Mars FK UGM)	91



BAB I



PENDAHULUAN



SEJARAH

Embrio Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM dimulai sejak pembukaan Bagian Klinik Perguruan Tinggi Kedokteran (PTK) Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1946 di Surakarta dan dilanjutkan dengan pembukaan Bagian Pre-Klinik PTK pada tanggal 5 Maret 1946 di Klaten. Tanggal 5 Maret 1946 inilah yang kemudian menjadi dasar bagi peringatan hari lahir Fakultas Kedokteran UGM. Dekan pertama adalah Prof. Dr. Sardjito, dibantu oleh dr. Soetarmen, Drs. Radiopoetro dan dr. Soenoemo. Pada awal dibuka, kuliah dan praktikum dilakukan di RS. Tegalyoso, Klaten (sekarang RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro).

Pada tanggal 1 November 1949 diresmikan PTK RI di Yogyakarta yang merupakan pindahan dari PTK Surakarta dan Klaten. Atas perkenan Sri Sultan Hamengkubuwono IX, PTK RI bertempat di nDalem Mangkubumen, kompleks Ngasem Yogyakarta. PTK RI pada saat itu meliputi PT Kedokteran, PT Kedokteran Gigi, PT Farmasi, dan rumah sakit pendidikan PTK di RS. Pugeran, RS. Mangkuwilayan serta RS. Mangkuyudan.

Pada saat yang sama, di Yogyakarta sudah terdapat Sekolah Teknik Tinggi (STT) dan Sekolah Hukum milik Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada. Melihat hal itu pemerintah RI kemudian mengeluarkan PP No. 37 tentang berdirinya *Universiteit* Negeri Gajah Mada (UNGM) yang ditandatangani oleh Mr. Assaat sebagai *Acting-President* RI. UNGM terdiri dari gabungan PTK, STT dan Sekolah Hukum yang kemudian bernama Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum.

Pada tahun 1954, istilah Fakultas dan Universitas diubah menjadi Fakultas dan Universitas. Adapun Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada dibubarkan, nama UNGM diubah menjadi

Universitas Gajah Mada (UGM). Pada tanggal 19 Desember 1955 Fakultas Farmasi memisahkan diri dari Fakultas Kedokteran, diikuti dengan Fakultas Kedokteran Gigi pada 26 Desember 1960.

Sistem pendidikan di Fakultas Kedokteran sejak awal berdiri sampai tahun 1963 mengacu pada sistem pendidikan Belanda. Mulai tahun 1964 hingga tahun 1979/1980 diberlakukan sistem paket yang kemudian digantikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Dalam sistem SKS, lama studi pendidikan dokter yang sebelumnya 6,5 tahun (4,5 tahun Program Sarjana dan 2 tahun Program Profesi) dipersingkat menjadi 6 tahun (Program Sarjana 4 tahun dan Program Profesi 2 tahun). Program Profesi dilaksanakan di beberapa rumah sakit, yaitu RS Pugeran, RS Mangkubumen, RS Jenggotan dan Klinik Loji Ketjil. Pada tahun 1979, Fakultas Kedokteran sepenuhnya pindah lokasi ke Sekip sampai sekarang.

Sejak tahun 1992, Fakultas Kedokteran UGM melakukan inovasi pendidikan yaitu menerapkan pendekatan berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*). Dalam sistem PBL, konsep pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student centered*) dengan bentuk pembelajaran berupa tutorial menggunakan modul-modul yang berisi tujuan pembelajaran, skenario dan pertanyaan- pertanyaan pemicu untuk didiskusikan dalam kelompok kecil. Akan tetapi masa ini masih masa peralihan dari metode konvensional menuju PBL yang dikenal sebagai sistem hibrida.

Dinamika proses belajar mengajar dan tuntutan perkembangan keilmuan, mendorong Fakultas Kedokteran UGM untuk menerapkan metode pembelajaran PBL penuh mulai tahun 2002. Pada mulanya, metode PBL penuh diimplementasikan untuk pembelajaran mahasiswa kelas Internasional yang 90% mahasiswanya dari manca negara. Dengan penerapan PBL penuh, maka kurikulum dan masa

studi berubah dari 6 tahun menjadi 5 tahun (3,5 tahun Program Sarjana dan 1,5 tahun Program Profesi). Dalam kurikulum ini, setelah menyelesaikan studi selama 5 tahun, lulusan berhak menyandang gelar dokter, namun belum diijinkan melakukan praktek mandiri sebagai dokter. Lulusan dokter harus mengikuti program *internship* selama 1 tahun di unit- unit pelayanan kesehatan untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi dan Surat Ijin Praktek agar dapat melakukan praktek mandiri sebagai dokter umum.

Metode PBL dilaksanakan secara penuh bagi mahasiswa program regular dimulai pada tahun 2003. Mahasiswa prodi Kedokteran harus menyelesaikan 22 blok dalam waktu 3,5 tahun untuk lulus sebagai sarjana kedokteran. Kegiatan pembelajaran yang diikuti adalah kuliah tatap muka, tutorial dalam kelompok kecil, praktikum laboratorium, praktikum keterampilan klinik serta kunjungan lapangan. Kurikulum PBL penuh berjalan hingga tahun 2012.

Pada tahun ajaran 1999/2000 Fakultas Kedokteran UGM menyelenggarakan Pendidikan Ners melalui Program Studi Ilmu Keperawatan dan di tahun 2003/2004 membuka program studi gizi kesehatan. Saat ini Fakultas Kedokteran UGM memiliki 3 program studi S1, 32 departemen, 6 program studi S2, 20 program studi dokter spesialis, 1 program studi S3 dan 9 pusat kajian. Sejak Januari 2018 nama fakultas berubah menjadi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) dan program studi Pendidikan dokter berubah menjadi program studi Kedokteran (*School of Medicine*).

Sejak tahun 2013, digunakan kurikulum yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang diperkaya dan diperkuat dengan muatan lokal berdasarkan masukan para pemangku kepentingan, yaitu kegawat-daruratan, bencana, dan

inter-professional education kesehatan keluarga dan komunitas serta mengasah minat di bidang kedokteran pada blok Elektif yang menawarkan 19 modul. Selain itu ada pula program pengabdian mahasiswa secara langsung kepada masyarakat yaitu KKN. Ujian kompetensi dokter diberlakukan sejak 2006 untuk memenuhi standar nasional semua dokter Indonesia yang akan bekerja di Indonesia.

Mahasiswa prodi kedokteran mulai angkatan tahun 2021 diberlakukan kurikulum prodi Kedokteran 2020 yang disusun berdasarkan evaluasi masukan berbagai pemangku kepentingan. Kurikulum 2020 diberlakukan sebagai kurikulum baru setelah dilakukan evaluasi pada kurikulum 2013. Kurikulum 2020 terdiri dari 4 fase, yaitu fase I dasar-dasar ilmu kedokteran diberikan selama 3 semester, fase II mempelajari keluhan dan penyakit selama 3 semester, fase III meningkatkan dan memperkaya kompetensi individual selama 1 semester, dan terakhir fase IV adalah fase pendidikan profesi selama 4 semester. Fase I-III adalah fase akademik untuk memperoleh derajat **sarjana kedokteran** dan fase IV adalah fase pendidikan profesi untuk memperoleh kompetensi **dokter**.

VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kedokteran disusun dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran FK-KMK UGM. Visi, misi dan sasaran FK-KMK tersebut juga mengacu pada visi dan misi Universitas Gadjah (UGM) berdasar Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada.

1. **Visi UGM**

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

2. **Visi FK-KMK UGM**

Menjadi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan berstandar internasional yang inovatif dan unggul, serta senantiasa mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

3. **Visi Program Studi Kedokteran**

Menjadi Program Studi Kedokteran nasional berstandar global yang inovatif dan unggul, serta mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Untuk mencapai visi Program Studi Kedokteran, maka disusunlah beberapa misi. Misi program studi merupakan turunan dari misi Universitas dan Fakultas.

1. **Misi UGM**

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. **Misi FK-KMK UGM**

Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan yang unggul, berlandaskan kearifan lokal, etika, profesionalisme, dan keilmuan berbasis bukti yang terintegrasi dalam *Academic Health System*.

3. Misi Program Studi Kedokteran

- a. Melaksanakan pendidikan kedokteran berbasis kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang mengacu pada tujuan pendidikan UGM.
- b. Mengembangkan program pendidikan dokter yang lulusannya dapat bersaing di tingkat internasional.
- c. Menerapkan atmosfer pendidikan yang memiliki integritas akademik, disiplin, dan santun.
- d. Menerapkan dan mengembangkan konsep kedokteran keluarga serta kolaborasi multiprofesi dalam kurikulum pendidikan.
- e. Mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan kemajuan IT.
- f. Melaksanakan penelitian yang unggul, inovatif, dan bermanfaat untuk berperan serta dalam memajukan kesehatan masyarakat.
- g. Melaksanakan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat yang bermanfaat untuk memajukan kesehatan masyarakat.
- h. Menggalang kerjasama dengan institusi yang relevan baik dalam maupun di luar negeri.
- i. Mengembangkan kemandirian dalam penerimaan mahasiswa baru.

Program Studi Kedokteran memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik:
 - a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dalam ilmu kedokteran secara mandiri;
 - b. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

- c. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik dokter Indonesia;
 - d. Menunjukkan integritas akademik termasuk menghindari plagiarisme.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan:
- a. Memahami dan melaksanakan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien;
 - b. Menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, kolega, profesi lain, dan masyarakat umum;
 - c. Memanfaatkan teknologi informasi kesehatan dalam praktik kedokteran;
 - d. Menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum;
 - e. Memahami dan melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain;
 - f. Mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
3. Mendukung kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu kedokteran yang meliputi:
- a. Bidang kedokteran dasar

- b. Bidang kedokteran klinis
 - c. Bidang kesehatan masyarakat
4. Mendukung kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

SISTEM PENJAMINAN MUTU

Sistem Penjaminan Mutu di FK-KMK UGM adalah bagian dari Sistem Penjaminan Mutu di UGM. Unit Penjamin Mutu (UJM) adalah penjamin mutu tingkat fakultas berada langsung di bawah Dekan. Tugas dan kewenangan unit penjamin mutu fakultas adalah:

1. Untuk mempertahankan kualitas FK-KMK UGM;
2. Melakukan audit mutu internal;
3. Melakukan survei pelanggan;
4. Untuk mengumpulkan Laporan Evaluasi Diri dari semua program studi, semua departemen, semua pusat studi, dan unit lainnya di bawah FK-KMK UGM. Prodi Kedokteran telah membentuk Tim Penjamin Mutu yang memiliki peran serupa dengan unit penjamin mutu Fakultas tetapi di tingkat program studi.

Unit Jaminan Mutu FK-KMK juga melakukan audit mutu internal (AMI) yang dilakukan setiap tahun untuk memantau dan menjaga kualitas. AMI bertujuan untuk:

1. Memantau jaminan kualitas untuk program sarjana dan pascasarjana di Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
2. Memotivasi Fakultas untuk terus meningkatkan program kualitas akademik.
3. Merencanakan dan mengatur implementasi AMI di Fakultas.

4. Kunjungan terkoordinasi ke semua program.
5. Diskusi termotivasi tentang implementasi penjaminan kualitas dalam kaitannya untuk meningkatkan kualitas standar program secara berkelanjutan.

Semua program studi kedokteran Fakultas Kedokteran di Indonesia diwajibkan menggunakan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) sebagai titik rujukan nasional untuk hasil pendidikan dalam program pendidikan kedokteran. Spesifikasi setiap fakultas Kedokteran dikembangkan berdasarkan SKDI.

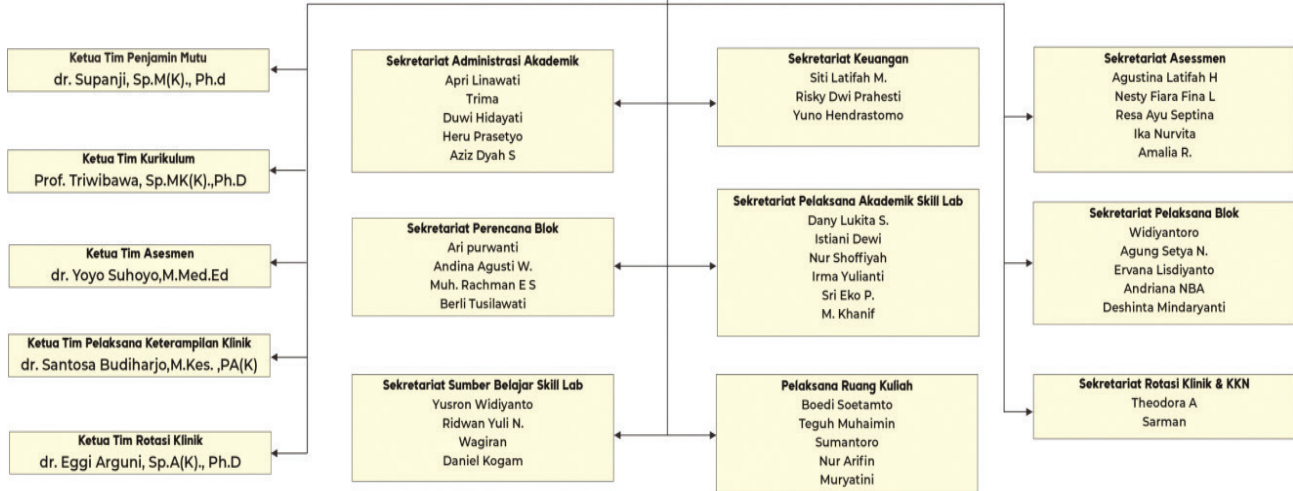
Di program studi Kedokteran FK-KMK, penjaminan mutu dilaksanakan bertingkat, antara lain setiap blok akan dievaluasi oleh Tim Koordinasi Blok Bersama dengan Tim Koordinator Tahun, Tim asesmen dan Tim Penjamin Mutu yang melakukan evaluasi terhadap pengampu kuliah, proses kuliah, tutor, evaluasi skenario dan isi serta pelaksanaan blok. Laporan Evaluasi Blok dikirim kepada Tim Kurikulum dan Ketua Prodi untuk digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi rencana aksi tahun berikutnya.

KETUA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

Dr. dr. Denny Agustiningsih, M.Kes., AIFM

SEKRETARIS PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

dr. Suryono Yudha Patria, Sp.A(K), Ph.D.



BAB II



PROGRAM DAN KURIKULUM



PROGRAM REGULER DAN PROGRAM INTERNASIONAL

Program Studi Kedokteran FK-KMK UGM menjalankan 2 program/kelas secara paralel, yaitu program reguler dan program Internasional. Adapun persyaratan penerimaan untuk ke dua program tersebut adalah:

1. Program reguler

- a. Pelamar telah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tiga tahun terakhir.
- b. Lulus ujian masuk yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan internal UGM. Beberapa skema seleksi nasional adalah SNMPTN (kuota 30-50%), dan SBMPTN (kuota 30%), dan kuota hasil UTUL UGM adalah 20-40% (persentase distribusi kemungkinan berubah setiap tahun tergantung pada kebijakan pemerintah dan rektor UGM).
- c. Dalam kondisi kesehatan yang baik.
- d. Ujian masuk meliputi mengikuti praturan Rektor, lihat di laman um.ugm.ac.id

2. Program internasional

- a. Pelamar dari Indonesia atau negara lain dan telah lulus dari sekolah menengah atas pada tiga tahun terakhir.
- b. Lulus tes *Gajah Mada Scholastic Test* (GMST), tes Bahasa Inggris *AcEPT*, *Situational Judgement Test* (SJT), MMPI, dan wawancara.
- c. Dalam kondisi kesehatan yang baik.

KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

Kompetensi lulusan program studi kedokteran yang diharapkan adalah lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia

(SKDI 2012) disertai kompetensi lokal unggulan UGM. Kompetensi utama menurut SKDI 2012 diuraikan di bawah ini.

1. **Kompetensi Utama**

- a. Profesionalitas yang Luhur
 - Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
 - Bermoral, beretika, dan disiplin
 - Sadar dan taat hukum
 - Berwawasan sosial budaya
 - Berperilaku profesional
- b. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
 - Menerapkan mawas diri
 - Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
 - Mengembangkan pengetahuan
- c. Komunikasi Efektif
 - Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
 - Berkomunikasi dengan mitra kerja
 - Berkomunikasi dengan masyarakat
- d. Pengelolaan Informasi
 - Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan.
 - Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat, dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- e. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

f. Keterampilan Klinis

- Melakukan prosedur diagnosis.
- Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif.

g. Pengelolaan Masalah Kesehatan

- Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
- Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
- Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
- Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
- Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan.
- Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia.

2. **Kompetensi Pendukung**

Kompetensi ini merupakan kompetensi unggulan yang ditentukan oleh pemangku kepentingan di FK-KMK UGM yang membentuk karakter khas lulusan prodi Kedokteran yaitu profesional, adaptif, humanis, dan visioner. Kompetensi ini dijabarkan dalam modul-modul pembelajaran lintas blok yang disebut **Blok Longitudinal**.

Kompetensi yang diharapkan akan memperkaya mahasiswa prodi Kedokteran dalam mengembangkan minat dan bakat personal di bidang kesehatan secara luas, dan ditentukan oleh kondisi bio-sosio-geografis Yogyakarta, yaitu:

a. Kedokteran Bencana

b. Blok Elektif

Blok ini dijalankan selama 1 semester penuh. Di dalam blok Elektif terdapat aneka kegiatan pembelajaran dan modul yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Modul dikembangkan dan diselenggarakan oleh program studi Kedokteran FK-KMK UGM sendiri atau bersama fakultas lain di dalam dan di luar UGM baik nasional maupun internasional. Mahasiswa juga diberi kebebasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi kedokteran. Mahasiswa program Internasional diwajibkan mengikuti minimal satu modul elektif (setara 3 sks) ke luar negeri.

KURIKULUM DAN PROSES PEMBELAJARAN

Tujuh area kompetensi utama berdasarkan SKDI 2012 ditambah kompetensi pendukung sebagai muatan lokal telah diterjemahkan ke dalam 21 blok regular, 8 blok longitudinal, dan 14 tahap rotasi klinis (lihat gambar di bawah). Keseluruhan kompetensi yang diharapkan bagi para lulusan dikompilasi ke dalam 4 fase proses pembelajaran, yaitu fase I. *Foundation of Medicine and Transition to Practice*, fase II. *Complaints and Diseases*, fase III. *Enhancing Personal Competences*, dan fase IV. *Clinical Rotation*.



Tahapan Pendidikan dokter di program studi Kedokteran FK-KMKUGM

Tahapan Proses Pembelajaran

1. **Fase 1 dengan tema Foundation of Medicine and Transition to Practice** (semester 1-3)

Pada fase 1 ini diberikan dan ditanamkan pengetahuan dasar kedokteran, keterampilan, dan sikap yang diperlukan seorang dokter. Pada akhir fase ini, mahasiswa diharapkan memahami:

- a. sifat dasar dan fungsi keseimbangan (homeostasis) dan kondisi yang mengganggu keseimbangan normal dalam tubuh manusia;
- b. bahwa profesi medis adalah pembelajaran seumur hidup dan merupakan bagian dari sistem perawatan kesehatan.

Fase I berisi 9 blok, yaitu:

- a. Block I.1 : Musculoskeletal System
- b. Block I.2 : Cardiorespiratory System
- c. Block I.3 : Digestive System
- d. Block I.4 : Genitourinary and Reproduction System
- e. Block I.5 : Nervous System and Behaviour
- f. Block I.6 : Sense organs and Endocrine System
- g. Block I.7 : Hematology and Immune System
- h. Block I.8 : Life Cycle
- i. Block I.9 : Research and Basic Medical Practice

2. **Fase 2 mempelajari Complaints and Diseases** (semester 4-6)

Pada akhir fase 2 mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar penyakit, pencegahan, dan manajemen; menganalisis keluhan pasien menjadi diagnosis penyakit; menyusun berbagai pengetahuan dan keterampilan klinis secara terstruktur dan sistematis ketika mengelola masalah kesehatan.

Fase II berisi 11 blok, yaitu:

- a. Block II.1 : Fever

- b. Block II.2 : Pain
- c. Block II.3 : Seizure, Unconsciousness, and Sense
Organ problems
- d. Block II.4 : Diarrhea, Vomiting , and Jaundice
- e. Block II.5 : Oedema, Urinary and Metabolic Disorders
- f. Block II.6 : Dyspnea, Cough, and Cyanosis
- g. Block II.7 : Tumor, Pruritus, and Discharge
- h. Block II.8 : Trauma, Movement Problems, and Hemorrhage
- i. Block II.9 : Reproductive Problems
- j. Block II.10: Anxiety, Depression, and Behavioral Problems
- k. Block II.11: Health System and Disaster Management

3. **Fase 3. Enhancing Personal Competences** (semester 7)

Pada fase ini mahasiswa diberi modul pilihan (elektif) sesuai bakat, minat, dan *passion* masing-masing. Mahasiswa diberi kemerdekaan menjalani kegiatan belajar-mengajar di FK-KMK, di luar FK-KMK di dalam UGM, di luar UGM di Indonesia, maupun di luar negeri. Banyak pilihan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kompetensinya sesuai dengan bakat masing-masing. Kegiatan belajar-mengajar dalam satu semester tersebut kemudian akan dipertanggungjawabkan mahasiswa melalui ujian penyetaraan transfer kredit. Total kredit kegiatan kebelajar-mengajar yang harus dicapai mahasiswa dalam “blok khusus” ini adalah 20. Terdapat syarat dan aturan pada setiap modul elektif, dimohon mahasiswa mencermati pada modul yang dipilih.

Pada fase akademik, pada saat mahasiswa menjalani kegiatan belajar-mengajar fase I – III, terdapat kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang bersifat longitudinal yang dilaksanakan di dalam atau di

antara blok yang berjalan dalam beberapa semester. Kegiatan belajar-mengajar longitudinal bertujuan untuk membentuk karakter lulusan yang profesional, adaptif, humanis, dan visioner, sehingga tercapai lulusan dokter yang unggul, inovatif, sebagai agen perubahan dan pembaharu yang tangguh. Modul-modul pada blok longitudinal adalah:

- a. Learning skill
- b. Bioethics dan Medicolegal
- c. Skills lab
- d. Health Prevention and Promotion
- e. Evident based medicine (EBM) dan Critical Appraisal
- f. Leadership
- g. Mata kuliah wajib kurikulum (MKWK)
- h. Community & Family Health Care – Inter-professional Education (CFHC-IPE)

Di samping KBM di atas, masih terdapat kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di luar jadwal blok, yaitu kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan pendampingan keagamaan/religiousitas dalam kedokteran. Kegiatan ko-kurikuler pendampingan keagamaan/religiousitas dalam kedokteran ini menjadi syarat kelengkapan yudisium kelulusan pada tahap sarjana.

4. **Fase 4. Clinical Rotation** (tahun ke-4 dan ke-5)

Pada akhir fase ini, mahasiswa diharapkan untuk:

- a. melakukan tindakan pencegahan dan manajemen terhadap masalah kesehatan untuk pasien, keluarga, dan masyarakat secara profesional dan mematuhi prinsip, etika, dan nilai-nilai sesuai dengan kewenangannya sebagai dokter;

- b. mengeluarkan rujukan ke fasilitas perawatan kesehatan lain yang akan memberikan perawatan kesehatan yang lebih efektif dan efisien;
- c. fase ini disebut periode rotasi klinis, yang merupakan periode mengamati dan melakukan kegiatan klinik di departemen selama 4-10 minggu dalam tiap tahap klinis (lihat tabel di bawah).

Rotasi Klinis selama fase 3 program profesi

No	Clinical Stages	Number of Weeks
1.	Internal Medicine	10
2.	Surgery	10
3.	Pediatrics	10
4.	Obstetrics & Gynecology	10
5.	Ophthalmology	4
6.	Dermato Venerology	4
7.	Neurology	4
8.	Psychiatry	4
9.	Otorhinolaryngology	4
10.	Radiology	4
11.	Forensic Medicine	4
12.	Anesthesiology	4
13.	Public Health and Family & Community Medical Field Work (KKN)	10

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas pembelajaran adalah proses KBM yang didesain dan dilaksanakan oleh prodi Kedokteran. Pada keadaan normal, semua aktivitas pembelajaran dilakukan secara luring maupun daring, tetapi pada keadaan khusus seperti pada masa pandemi covid-19 sebagian besar aktivitas belajar dilakukan secara daring (lihat lampiran panduan belajar-mengajar secara daring). Adapun aktivitas

pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum program studi Kedokteran FK-KMK UGM meliputi:

1. **Kuliah pakar, kuliah terintegrasi, dan diskusi panel tatap muka**

Kuliah pakar adalah KBM dengan seorang pakar sebagai narasumber ilmunya. Kuliah terintegrasi adalah KBM dengan lebih dari satu narasumber dengan topik yang terintegrasi sesuai dengan keahlian pakar. Kuliah panel adalah KBM dengan lebih dari satu narasumber yang dipandu oleh moderator. Perkuliahan-perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan tema blok. Agar perkuliahan efektif, sangat disarankan mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan yang belum terjawab saat belajar mandiri, berkelompok maupun diskusi tutorial. Perkuliahan dalam PBL digunakan untuk klarifikasi dan konfirmasi tujuan pembelajaran dan bersifat interaktif. Beberapa topik kuliah dalam bentuk naskah, *slide*, maupun video dapat diunduh dari Gamel.

Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan. Kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari jumlah kuliah terjadwal. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian semester jika jumlah kehadiran dalam kuliah kurang dari 75%. Ketidakhadiran dalam kuliah yang diperbolehkan adalah karena sakit (dibuktikan dengan surat dokter), kemalangan anggota keluarga inti dan tugas Fakultas atau Universitas (dibuktikan dengan surat tugas dari Dekan).

2. **Diskusi kelompok (tutorial)**

Diskusi kelompok membahas suatu topik yang distimulasi oleh suatu kasus dengan tutor dijadwalkan dua kali seminggu. Jika kelompok diskusi tidak dapat bertemu dengan tutor yang telah dijadwalkan, kelompok tersebut berkewajiban melapor secepatnya ke bagian sekretariat pelaksana. Selama pelaksanaan

diskusi, peserta harus membawa sumber pembelajaran yang relevan sebagai acuan dalam tutorial.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode tujuh langkah (*seven jumps*). Pada pertemuan pertama tutorial, diskusi mencakup langkah 1-5 dan langkah selanjutnya dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Perta-nyaan yang perlu ditekankan adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui dan yang diharapkan untuk diketahui.

Syarat utama agar grup tutorial berfungsi dengan baik adalah bila seluruh anggota grup hadir dalam proses tutorial dan semua aktif berpendapat, bila beberapa anggota kelompok tidak hadir atau pasif maka grup tidak akan berfungsi dengan baik. Dengan demikian kedatangan mahasiswa dalam tutorial adalah wajib. Demikian pula keaktifan dalam berdiskusi akan mendapat penilaian khusus. Bila karena hal-hal yang tidak bisa dihindarkan (misalnya sakit, kecelakaan) maka mahasiswa wajib mengganti tutorial yang ditinggalkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di program studi kedokteran.

3. **Praktikum di laboratorium**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah diperoleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan. Tujuan kegiatan praktikum di laboratorium juga untuk memberikan jembatan antara teori yang diperoleh dengan aplikasi dalam praktek klinis maupun penelitian di bidang biomedis.

Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh kegiatan praktikum pada blok yang bersangkutan dan mengikuti responsi atau penugasan atau ujian praktikum yang diselenggarakan oleh laboratorium tersebut hingga mendapatkan nilai praktikum.

Jika mahasiswa belum lengkap mengikuti kegiatan praktikum dan tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan nilai praktikum, maka mahasiswa wajib mengikuti inhal yang diselenggarakan oleh laboratorium.

Apabila dinyatakan belum lulus praktikum, maka mahasiswa berhak untuk mengikuti remediasi yang diselenggarakan oleh laboratorium yang bersangkutan. Apabila sampai akhir blok mahasiswa belum tuntas melaksanakan tugas-tugas tersebut, maka nilai blok tidak keluar (nilai K).

4. **Praktikum keterampilan klinik (*Skills Lab*)**

Keterampilan anamnesis dan komunikasi, keterampilan klinis, dan keterampilan lain diselenggarakan di *Skills Lab*. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktekkan keterampilan-keterampilan klinis dasar (*Basic Clinical Competence/BCC*) sejak tahun pertama di FK-KMK. Praktikum keterampilan klinik berjalan secara komprehensif dengan blok. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan BCCT terjadwal sebagai syarat untuk mengikuti OSCE di akhir fase. Selain itu mahasiswa berhak untuk belajar mandiri maupun di bawah bimbingan asisten mahasiswa di *Skills Lab*.

5. **Pengalaman belajar lapangan**

Pada blok-blok tertentu diselenggarakan kegiatan lapangan, dengan maksud agar mahasiswa mendapat gambaran mengenai dunia atau lingkup kerja ilmu kedokteran di masyarakat. Kegiatan ini terjadwal dalam blok dan wajib untuk diikuti.

6. ***Community and Family Health Care with Interprofessional Education (CFHC-IPE)***

Seiring berjalannya waktu, FK-KMK UGM memiliki tiga profesi

yang berbeda yakni dokter, perawat, dan ahli gizi. Untuk mencapai kompetensi bagi para lulusan ketiga profesi tersebut, dikembangkan program pendidikan *Community and Family*

Health Care with Inter-Profesional Education (CFHC-IPE) yang merupakan upaya untuk membangun dan mengembangkan kompetensi terkait dengan etika, komunikasi, bekerja dalam tim, serta peran dan tanggung jawab dalam sebuah tim. Kegiatan ini memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan profesi yang didapat pada masing-masing program studi secara lebih nyata, karena mahasiswa langsung berinteraksi dengan keluarga/ masyarakat, serta bekerja sama dengan profesi yang berbeda. Kegiatan CFHC-IPE dimulai sejak tahun pertama hingga tahun terakhir di tahap Pendidikan Sarjana. Setiap kelompok mahasiswa terdiri atas lima mahasiswa yang berasal dari tiga prodi di FK-KMK UGM. Setiap kelompok mahasiswa ini akan memiliki tiga keluarga mitra. Dengan sistem ini diharapkan mahasiswa mampu membina hubungan baik dengan keluarga yang dibina dan bekerja sama dalam tim agar kegiatan- kegiatan di tahun selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

Mahasiswa wajib mengikuti semua bentuk kegiatan CFHC-IPE untuk mendapatkan nilai. Nilai CFHC-IPE ikut menentukan kelulusan pada yudisium sarjana.

7. **Kegiatan ko-kurikuler**

Kegiatan ko-kurikuler terdiri dari kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan ko-kurikuler yang bertujuan untuk mengasah sisi spiritual seorang dokter yaitu “Kompetensi Religiusitas dalam Praktik Klinis”. Terdapat beberapa kegiatan ko-kurikuler organisasi kemahasiswaan yang tidak wajib diikuti yang dikoordinir oleh sie kemahasiswaan FK-KMK UGM. Kegiatan ko-kurikuler spiritualitas

dibimbing oleh dosen yang ditunjuk oleh prodi Kedokteran dan wajib diikuti oleh mahasiswa. Mahasiswa akan mendapat Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) kegiatan ko-kurikuler spiritualitas dan menentukan yudisium kelulusan tingkat sarjana.

ASESMEN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Asesmen (penilaian) dan Evaluasi hasil belajar mahasiswa merupakan komponen yang esensial dalam proses pembelajaran. Tujuan utama evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah untuk menilai apakah seorang mahasiswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga dapat diambil keputusan tentang kelanjutan pendidikan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Selain tujuan utama, hasil evaluasi belajar mahasiswa juga dapat digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung. Asesmen dan evaluasi mahasiswa prodi Kedokteran secara lengkap dapat dibaca pada buku **“Peraturan Penilaian Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK-KMK 2021”**.

Secara garis besar, sistem **asesmen** terdiri dari penilaian sumatif dan formatif. Untuk program Pendidikan Sarjana adalah sebagai berikut:

1. **Ujian Blok**

Untuk menilai komponen kognitif (pengetahuan) dilakukan ujian tulis blok. Secara umum, penilaian blok reguler terdiri atas 2 komponen, yakni ujian kumulatif (*cummulative assessment*) dan ujian semester.

Ujian kumulatif bertujuan untuk menguji kemampuan individu dengan metode MCQ (*Multiple Choice Questions*), EMQ (*Extended Matching Questions*), atau metode lain yang tercantum

pada *blueprint assessment* dalam buku blok, dan telah disetujui oleh Tim Asesmen. Jumlah soal tergantung beban materi dan lama waktu pelaksanaan blok. Pada blok dengan durasi 5 minggu, ujian kumulatif blok dilaksanakan 3 kali, sementara pada blok dengan durasi 2,5 minggu, ujian blok dilaksanakan 2 kali.

Ujian semester bertujuan untuk menguji kemampuan individu dengan metode MCQ atau EMQ. Soal ujian terdiri dari materi-materi blok pada semester tersebut, Misalnya: ujian semester 1 menguji materi-materi pada blok I.1, I.2 dan I.3. Jumlah soal masing-masing blok disesuaikan dengan durasi blok, di mana jumlah soal adalah 6-8 soal per minggu, sehingga ujian semester terdiri atas total 90-140 soal.

Nilai Blok regular (umum) didasarkan capaian pada ujian kumulatif blok (70%) dan ujian semester blok (30%). Konversi nilai angka ke nilai huruf disesuaikan dengan SK Rektor No.1666/UN1.P.1/SK/HUKOR/2016. Nilai mahasiswa tidak diumumkan bila mahasiswa belum melengkapi tugas atau belum lulus praktikum. Aturan dan ketentuan ujian blok dapat dilihat dalam buku **“Peraturan Penilaian Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK-KMK 2021”**.

2. **Ujian Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK: Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan)**

MKWK diampu dan diselenggarakan oleh universitas sehingga penilaian ujian MKWK diatur dan dikoordinasi di tingkat universitas. Nilai yang dicapai pada KBM MKWK menentukan kelulusan mahasiswa.

3. **Penilaian Keterampilan Klinik**

Penilaian keterampilan klinik menjadi bagian penilaian *Basic Clinical Competence* (BCC). Ujian keterampilan klinik dilakukan

dengan melaksanakan OSCE dan Mini-OSCE. OSCE dilaksanakan pada tiap akhir tahun (OSCE 1, 2, 3 dan 4/Komprehensif). Mini-OSCE dilakukan pada setiap semester. Hasil ujian OSCE komprehensif merupakan salah satu penentu kelulusan Program Pendidikan Sarjana.

4. **Penilaian Blok Elektif**

Kurikulum 2020 menerapkan blok elektif sepanjang semester dengan kegiatan yang beragam dengan jumlah SKS yang juga bervariasi. Metode ujian blok elektif adalah *mix methods* sesuai dengan tujuan belajar kegiatan elektif:

- Pengetahuan/kognitif: berbagai metode penilaian pengetahuan (MCQ, EMQ, essay, dll) yang dilaksanakan selama blok elektif dilaksanakan. Blok elektif yang dilaksanakan di luar negeri penilaian mengikuti penilaian dimana blok elektif tersebut dilaksanakan ditambah dengan verifikasi (ujian transfer kredit) yang dilakukan oleh tim penilai tertentu yang ditentukan kemudian.
- Keterampilan: *OSCE* atau observasi (dengan rubrik)
- Perilaku (*attitude*/perilaku profesional): observasi (dengan rubrik)
- Kumpulan ketiganya, dengan portofolio

Ujian transfer kredit dilakukan bagi mahasiswa yang telah melakukan kegiatan elektif di luar kegiatan modul elektif terjadwal di prodi Kedokteran FK-KMK UGM dan ingin mendapatkan nilai dari hasil kegiatan elektif tersebut. Ketentuan mengenai proses dan ujian transfer kredit dapat dibaca dalam buku pedoman blok elektif.

5. **Ujian Skripsi**

Skripsi atau tugas akhir wajib diselesaikan oleh mahasiswa

sebagai salah satu syarat kelulusan Program Pendidikan Sarjana. Ketentuan mengenai penulisan hingga ujian skripsi dapat dibaca dalam “Buku Pedoman Skripsi” pada lampiran.

6. **Penilaian Blok Longitudinal**

Kurikulum 2020 memiliki ciri khusus dengan adanya berbagai blok longitudinal yang terintegrasi dan terstruktur. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan lintas blok dan bukan merupakan bagian dari nilai akhir blok. Metode ujian blok longitudinal dapat dilakukan dengan pendekatan *mix methods* sesuai dengan tujuan belajar masing-masing blok:

- Pengetahuan/kognitif: MCQ dan/atau EMQ dilaksanakan dalam bentuk ujian semester blok longitudinal. Soal ujian semester terdiri dari materi-materi blok longitudinal pada semester tersebut, Misalnya: ujian semester blok longitudinal pada semester 1 menguji materi-materi pada blok longitudinal di semester 1 tersebut. Jumlah soal masing-masing blok longitudinal sesuai dengan cakupan materi masing-masing blok longitudinal tersebut. Penilaian pengetahuan/kognitif pada blok longitudinal juga dimungkinkan dengan metode penilaian pengetahuan yang lain selain MCQ dan EMQ yang dilaksanakan di luar ujian semester.
- Keterampilan: OSCE atau penilaian berdasarkan observasi (dengan rubrik)
- Perilaku (*attitude*/perilaku profesional): penilaian berdasarkan observasi (dengan rubrik)
- Kumpulan ketiganya, penilaian dilakukan dengan portfolio

7. **Penilaian Perilaku Profesional**

Perilaku profesional mahasiswa dinilai dengan melakukan observasi 360° dengan berbagai sumber penilaian, antara lain

dari dosen, tutor, instruktur, sesama mahasiswa, dan dosen pembimbing akademik/DPA; serta dilakukan dalam semua kegiatan akademik yang meliputi tutorial, kuliah, praktikum, keterampilan klinik (*Skills Lab*), rotasi klinik, serta kunjungan lapangan. Hasil penilaian akan menjadi catatan tersendiri mengenai etika dan perilaku mahasiswa yang bersangkutan. Penilaian berlangsung secara longitudinal. Bila dalam pengamatan ditemukan bahwa *professional behaviour* mahasiswa tidak baik, maka akan diberikan bimbingan-bimbingan yang diperlukan oleh Komite Perilaku Profesional (KPP).

8. **Progress Test dan Uji Tahap**

Merupakan suatu tes komprehensif yang bersifat formatif. Progress test dan uji tahap ini diselenggarakan secara periodik untuk seluruh mahasiswa dalam waktu yang serentak. Progress Test dilaksanakan sebanyak 2 kali setahun (progress test tiap April dan Oktober. Uji Tahap dilaksanakan 2 kali pada semester 4 dan semester 7. Mahasiswa semester 4 dan semester 7 tidak mengikuti progress test yang dilaksanakan pada masing-masing semester tersebut. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa, prodi, dan fakultas mengenai penguasaan ranah kognitif mahasiswa.

Mahasiswa S1 wajib mengikuti 4 kali progress test dan 2 kali Uji Tahap. Nilai Batas Lulus (NBL) Uji Tahap semester 7 adalah 45%, dimana mahasiswa dapat mengikuti Uji Tahap ulang hingga mencapai nilai tersebut. Ketentuan progress test dan Uji Tahap menjadi syarat yudisium S1.

9. **CFHC-IPE**

Ketentuan ujian dan penilaian kegiatan CFHC-IPE dapat dilihat dalam buku panduan CFHC-IPE.

Evaluasi Mahasiswa

Evaluasi mahasiswa bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi sesuai kurikulum yang berlaku. Program studi kedokteran FK-KMK melakukan beberapa kali evaluasi terhadap mahasiswa selama menempuh program sarjana dan profesi.

1. Evaluasi tahun pertama
2. Evaluasi akhir tahun ke-dua
3. Evaluasi akhir tahun ke-tiga program sarjana
4. Evaluasi akhir program profesi

Secara lengkap evaluasi mahasiswa dapat dilihat pada buku **“Peraturan Penilaian Belajar Mahasiswa Prodi Kedokteran FK-KMK UGM 2021”**.

SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNl yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti ijazah, bukan transkrip akademik, dan bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan. Pada prodi Kedokteran SKPI dapat digunakan sebagai syarat yudisium untuk menentukan kelulusan mahasiswa.

BAB III



ADMINISTRASI AKADEMIK



PENDAFTARAN MAHASISWA

Pendaftaran mahasiswa di FK-KMK UGM mengikuti prosedur pendaftaran di Universitas, yaitu dibedakan menjadi 2 macam, pendaftaran mahasiswa baru dan mahasiswa lama. Pendaftaran mahasiswa di lingkungan UGM dilakukan setelah membayar biaya Uang Kuliah di bank yang telah ditunjuk, kemudian melakukan registrasi dan KRS secara daring melalui laman simaster.ugm.ac.id dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

1. Pendaftaran Mahasiswa Baru

Ketentuan dan persyaratan pendaftaran bagi mahasiswa baru diatur secara khusus dan dapat diakses melalui laman um.ugm.ac.id.

2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

a. Bagi mahasiswa yang tidak putus studi Sesuai prosedur yang tersebut di atas.

b. Bagi mahasiswa yang terputus studinya (cuti)

Untuk dapat melanjutkan studi, mahasiswa harus menulis surat permohonan aktif kembali kepada Dekan FK-KMK UGM untuk disampaikan dan diproses di Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) dan Universitas. Setelah dikeluarkan surat ijin aktif kembali, mahasiswa dapat melakukan pembayaran uang kuliah dan melakukan pengisian KRS secara daring.

c. Bagi mahasiswa yang akan menunda mengikuti Tahap Pendidikan Profesi.

Mahasiswa yang akan menunda untuk mengikuti Tahap Pendidikan Profesi dan pada semester tersebut hanya kurang ujian skripsi atau mengulang 1 blok, maka mahasiswa dapat mengajukan keringanan pembayaran UKT sesuai SK Rektor

No. 756/UN1.P/SK/HUKOR/2017. Syarat dan ketentuan permohonan keringanan pembayaran UKT dapat dilihat di bagian Akademik FK-KMK UGM dan diajukan secara daring.

- d. Bagi mahasiswa yang akan melanjutkan Program Pendidikan Profesi.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus Yudisium dan akan melanjutkan ke Program Pendidikan Profesi maka membayar UKT penuh pada semester terakhir Tahap Pendidikan Sarjana.

- e. Bagi mahasiswa Program Pendidikan Profesi yang telah menyelesaikan stase tetapi belum dilantik.

Mahasiswa Program Pendidikan Profesi yang telah lulus pre-yudisium tetapi belum dilantik, maka dibebaskan dari biaya pendidikan semester tersebut.

- f. Bagi penerima BIDIKMISI dan beasiswa afirmasi DIKTI (ADIK) Mahasiswa penerima BIDIKMISI dan ADIK UKT telah dinyatakan LUNAS dan untuk kelanjutan daftar ulang dapat mengakses pada ditmawa.simaster.ugm.ac.id.

PERLAKUAN BAGI KETERLAMBATAN MEMBAYAR UKT

Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran UKT sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, nama yang bersangkutan akan hilang dari sistem sehingga tidak dapat melakukan pembayaran UKT dan tidak dapat melakukan pengisian KRS. Apabila mahasiswa tersebut masih ingin melanjutkan studi pada semester tersebut, maka harus mengajukan permohonan kepada Dekan FK-KMK UGM untuk dapat ditampilkan dalam sistem disertai alasan keterlambatan dengan mengetahui orang tua mahasiswa. Apabila keterlambatan pembayaran UKT hingga sudah dimulai kegiatan belajar, maka yang

bersangkutan diminta untuk mengajukan cuti pada semester tersebut dan tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik pada semester tersebut.

PENUNDAAN, PENYESUAIAN, DAN PENURUNAN PEMBAYARAN UKT

Sesuai SK Rektor No. 527/UN1.P/SK/HUKOR/2016, mahasiswa dapat mengajukan permohonan penundaan pembayaran UKT apabila memenuhi salah satu kriteria berikut.

1. Pada saat periode pembayaran mengalami kehilangan salah satu keluarga inti ayah kandung, ibu kandung atau saudara kandung) dibuktikan dengan surat kematian.
2. Sedang menjalankan tugas negara/Universitas Gadjah Mada dibuktikan dengan surat keterangan/surat tugas dari Rektor/ Dekan FK-KMK UGM.
3. Musibah yang dialami oleh sumber pembiayaan dibuktikan dengan surat keterangan RT/RW dan Kelurahan.
4. Bagi penerima beasiswa dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari pemberi beasiswa yang menyatakan bahwa pembayaran akan dilakukan di luar jadwal pembayaran.

Permohonan penundaan pembayaran UKT diajukan kepada Dekan FK-KMK UGM dengan dilampiri bukti pendukung. Adapun masa permohonan dan waktu pembayaran dapat dilihat di bagian Akademik FK-KMK UGM.

Untuk permohonan penyesuaian UKT, mengacu pada SK Rektor No. 527/UN1.P/SK/HUKOR/2016 yaitu bahwa penyesuaian UKT dapat dilakukan apabila:

1. Terdapat kekeliruan dalam memasukkan biodata keluarga pada saat registrasi sebagai mahasiswa baru UGM, atau
2. Terjadi perubahan kemampuan ekonomi orang tua/wali mahasiswa yang mempengaruhi daya bayar UKT.

Permohonan penyesuaian UKT diajukan kepada Dekan FK-KMK UGM dengan dilampiri bukti pendukung. Adapun masa permohonan dan waktu pembayaran dapat dilihat di bagian Akademik FK-KMK UGM.

CUTI MAHASISWA

1. Cuti akademik

- a. Cuti akademik hanya diperkenankan bagi mahasiswa yang telah lolos evaluasi 2 tahun (4 semester) pertama dan sudah memiliki izin tertulis dari dekan atau rektor.
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti akademik sebelum evaluasi empat semester pertama. Apabila ada alasan tertentu (misal: hamil/melahirkan, sakit dan harus dirawat di rumah sakit) dan hal tersebut mendapatkan persetujuan rektor dapat diberi izin cuti akademik, namun masa cutinya tetap akan diperhitungkan sebagai masa studi aktif dan dipakai sebagai dasar perhitungan dalam evaluasi.
- c. Cuti akademik dapat dilakukan selama maksimal 2 semester.
- d. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan masa studi.

2. Cuti khusus di luar cuti akademik

Pada kondisi khusus (misalnya mahasiswa sakit perlu pengobatan atau perawatan jangka lama), mahasiswa diperkenankan

mengajukan cuti khusus. Pengajuan kepada kaprodi yang akan dilaporkan kepada dekan FK-KMK. Waktu yang diperlukan pada cuti khusus ini diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa

3. **Daftar ulang setelah cuti akademik**

Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah menjalani cuti akademik harus melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada dekan (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari dekan) atau kepada rektor (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari rektor). Surat permohonan harus sudah diajukan paling lambat 1 bulan sebelum kegiatan semester bersangkutan berjalan.
- b. Melakukan daftar ulang dengan menunjukkan surat izin aktif kuliah dan Kartu Mahasiswa di DPP UGM dan melakukan pembayaran UKT.



FAKULTAS KEDOKTERAN UGM

FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA



BAB IV TATA TERTIB AKADEMIK



Tata tertib akademik secara detil diatur dalam buku Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran FK-KMK UGM. Di dalam buku panduan akademik ini hanya akan disampaikan tata tertib akademik secara umum.

1. Berlaku jujur dalam seluruh kegiatan akademik.
2. Menaati semua peraturan yang ditetapkan oleh Universitas, Fakultas, Departemen serta seluruh wahana pendidikan yang digunakan.
3. Memegang teguh tata krama/sopan santun pergaulan di lingkungan kampus dan wahana pendidikan lain.
4. Menjaga kebersihan dan merawat semua fasilitas pendidikan.
5. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus maupun wahana pendidikan lain wajib untuk berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai
 - a. sandal/selop,
 - b. kaos tanpa krah,
 - c. celana/kulot/rok pendek
 - d. celana berbahan denim
6. Mahasiswa putra tidak boleh berambut gondrong.
7. Mahasiswa putra dan putri tidak diperkenankan mewarnai rambut.
8. Bagi mahasiswa yang mengenakan pakaian Muslimah, wajah harus tampak, tidak diperbolehkan memakai penutup muka (cadar).
9. Tidak menggunakan *piercing* (anting di bukan di daun telinga).
10. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan memakai anting.





BAB V

FASILITAS DAN

INFRASTRUKTUR



DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Untuk setiap mahasiswa telah ditunjuk 1 orang dosen pembimbing akademik (DPA) yang akan mendampingi mahasiswa sejak masuk hingga menyelesaikan seluruh proses pendidikan di tahap sarjana dan profesi. Proses pembimbingan terdiri dari tatap muka terjadwal di setiap selesai akhir ujian blok, maupun dengan perjanjian antara mahasiswa dengan DPA. Proses pembimbingan minimal 3x dalam 1 semester dan hasil pembimbingan akan dituliskan dalam buku log pembimbingan yang telah dibagikan di awal semester. Proses pembimbingan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan DPA, apakah melalui tatap muka atau menggunakan media lain.

Adapun tugas DPA antara lain adalah

1. Memberikan pengarahan, nasehat, saran dan masukan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi.
2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pendidikan, strategi pembelajaran dan kiat-kiat belajar sukses dalam mencapai kompetensi secara tepat waktu.
3. Mengikuti perkembangan mahasiswa bimbingannya.

LAYANAN PSIKOLOGI

Unit layanan Psikologi diselenggarakan dengan tujuan membantu para mahasiswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal, baik secara pribadi, sosial maupun akademik. Layanan psikologi diberikan untuk pencegahan, pengembangan dan perbaikan kondisi kejiwaan mahasiswa. Layanan psikologi dilakukan di ruang tersendiri di Gedung Pascasarjana Tahir lantai 2 sayap selatan.

FASILITAS DAN SARANA PEMBELAJARAN

Luasan total area di lingkungan FK-KMK UGM adalah 6.414,3 m² yang terdiri dari ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang tutorial, laboratorium serta fasilitas-fasilitas lainnya. Gedung kuliah terdiri dari 5 lantai dengan kapasitas yang dapat menampung 80-200 mahasiswa tiap ruang. Setiap ruang dilengkapi dengan fasilitas multimedia, yaitu komputer, projector, *wide screen* dan *sound system*. Untuk tutorial kelas reguler dilaksanakan di Gedung Radioputro lantai 1, yang memiliki 18 ruang tutorial dengan kapasitas 10-12 mahasiswa. Masing-masing ruang dilengkapi komputer, projector, *wide screen* dan *white board*. Untuk mahasiswa program Internasional, tutorial dilaksanakan di Gedung Graha Wiyata lantai 1 yang memiliki 10 ruang tutorial dengan kapasitas 10-12 mahasiswa. Masing-masing ruang dilengkapi komputer, projector, *wide screen* dan *white board*.

Di Gedung Graha Wiyata lantai 1 terletak ruang pengelola dan sekretariat administrasi program studi Kedokteran baik tahap sarjana maupun tahap profesi. Adapun lantai 2 dan 3 gedung Graha Wiyata digunakan untuk laboratorium keterampilan klinik saat pembelajaran, latihan maupun ujian keterampilan (OSCE). Untuk administrasi akademik dan ruang pengelola fakultas, Dekan serta para wakil dekan terletak di Gedung KPTU lantai 1 dan 2.

Praktikum laboratorium dilaksanakan di laboratorium departemen yang terletak di Gedung Radioputro lantai 2 hingga 6. Laboratorium dimanfaatkan untuk praktikum dan penelitian mahasiswa maupun dosen. Ruang untuk ujian CBT terdapat di lantai 2 gedung perpustakaan. Dilengkapi dengan 200 komputer yang dapat digunakan secara bersamaan.

Area FK-KMK UGM juga menyediakan fasilitas untuk olahraga dan seni bagi para sivitas akademika. Di sekeliling area fakultas disediakan

jogging track yang dapat dimanfaatkan setiap saat, selain terdapat lapangan basket, tenis meja dan studio musik serta seperangkat alat karawitan.

Perpustakaan terbuka untuk belajar mahasiswa dari hari Senin-Sabtu, menyediakan layanan pinjam dan baca buku teks, e-book serta melanggan jurnal-jurnal elektronik lain. Database jurnal dan media yang dilanggan oleh FK-KMK dapat diakses dari luar kampus dengan menggunakan laman **ezproxy.ugm.ac.id**.

Fasilitas IT didukung oleh *fiber optic* LAN dengan bandwidth 13 Mbps dan hampir seluruh area fakultas telah didukung oleh layanan Wifi. FK-KMK telah mengembangkan media pembelajaran *e-learning* yaitu GAMEL yang dapat diakses dari laman **gamel.fk.ugm.ac.id**. Mahasiswa wajib mengakses GAMEL untuk mengunduh pengumuman, jadwal dan bahan-bahan ajar lain serta mengunggah data diri dan penugasan yang diberikan.



 **THE
BOOK STORE**



LAMPIRAN





LAMPIRAN 1

PANDUAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA DARING



Universitas Gadjah Mada
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Program Studi Kedokteran
Yogyakarta
2020

I. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini jarak kontak antar individu diperlebar dan pertemuan tatap muka dibatasi, sehingga proses belajar mengajar harus mengikuti kebijakan ini. Proses pendidikan yang dilakukan adalah proses pendidikan jarak jauh yaitu proses pendidikan yang terorganisasi dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai kompetensi. Pendidikan jarak jauh menawarkan lintas ruang (dan waktu) sehingga mahasiswa memperoleh fleksibilitas belajar, serta menggunakan beragam sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar (KBM) jarak jauh yang memanfaatkan teknologi ini memiliki nilai inovasi karena memberikan nuansa baru dalam proses belajar mengajar yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka di dalam ruang kelas.

Secara umum metode KBM bisa dilaksanakan secara sinkron dengan tatap muka secara daring maupun secara asinkron (misalnya rekaman video kuliah, ppt dengan suara pemberi kuliah), belajar mandiri maupun kolaboratif. Prodi Kedokteran menyarankan KBM dilakukan secara sinkron. Hal tersebut perlu didesain dan ditetapkan sebelumnya oleh karena terkait dengan penyiapan perangkat, media dan cara komunikasi yang akan digunakan. Pemilihan metode KBM tersebut berdasarkan kesepakatan TKB, dosen, dan departemen yang dikoordinasi oleh prodi kedokteran. Prodi kedokteran menyediakan sarana dan prasarana, serta SDM agar proses KBM berjalan sesuai jadwal dan terlaksana dengan lancar.

Panduan ini disusun untuk mengatur melaksanakan KBM (kuliah, tutorial, praktikum dan BCCT) secara daring. Panduan ditujukan untuk mahasiswa, dosen (sebagai pengampu kuliah, tutor dan instruktur) serta tenaga kependidikan yang berperan sebagai tenaga administrasi atau pun laboran. Panduan terdiri dari tata tertib umum

KBM secara daring, panduan umum kuliah daring, panduan umum tutorial daring, panduan umum praktikum daring, panduan umum BCCT daring.

II. TATA TERTIB KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA DARING

A. Dosen pengampu

1. Wajib melaksanakan KBM sesuai jadwal yang sudah disusun oleh TKB bersama Prodi Kedokteran
2. Dalam melaksanakan KBM wajib berpakaian rapi, sopan, dan memperhatikan kondisi ruang (estetika, kebisingan, cahaya)
3. Membuka kamera laptop pada aplikasi koneksi dengan memperhatikan kelancaran koneksi internet

B. Tenaga kependidikan

1. Konfirmasi kepada dosen pengampu mengenai jadwal pelaksanaan KBM 3 hari sebelum pelaksanaan
2. Menyiapkan perangkat yang terhubung internet (PC, laptop, gawai)
3. Menyiapkan aplikasi yang digunakan dan menjadi tuan rumah (*host*) untuk KBM tersebut
4. Mencatat dan melaporkan kehadiran mahasiswa, dosen, asisten dosen, dan tenaga kependidikan yang terlibat pelaksanaan KBM tersebut
5. Apabila diperlukan, tenaga kependidikan mendampingi dosen dalam KBM dari sekretariat prodi.

C. Mahasiswa

1. Wajib mengikuti KBM sesuai jadwal yang sudah ditentukan
2. Melakukan *log-in* maksimal 5 menit sebelum dimulai KBM

3. Keterlambatan mengikuti kuliah daring lebih dari 15 menit, maka dianggap tidak hadir kuliah. Meninggalkan ruang tatap muka daring sebelum KBM selesai tanpa ijin dianggap tidak hadir.
4. Wajib berpakaian rapi, sopan, posisi duduk menghadap perangkat dan memperhatikan kondisi ruang (estetika, kebisingan, cahaya) pada saat mengikuti KBM.
5. Mikrofon wajib dimatikan kecuali apabila ada pertanyaan kepada dosen pengampu mohon disampaikan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh aplikasi misalnya kode mengangkat tangan (*rise hand*) atau *chat*, dan wajib menyalakan kamera.
6. Saat mengikuti kuliah daring tidak boleh melakukan aktivitas lain (*mengobrol/chatting*, makan, minum)

III. PANDUAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA DARING

A. Panduan Kuliah secara daring

1. Persiapan

a. Dosen:

memberitahukan kepastian pelaksanaan kuliah maksimal 3 hari sebelum hari H, menentukan cara sinkron atau asinkron (prodi kedokteran menyarankan kuliah secara sinkron), menyusun materi kuliah (materi kuliah, materi pendukung, video, penugasan) dan disampaikan sebelum kuliah berlangsung.

b. Tenaga kependidikan:

mengkonfirmasi jadwal kegiatan kuliah kepada dosen,

menanyakan metode penyampaian kuliah kepada dosen, berkoordinasi mengenai aplikasi yang digunakan dan setting koneksi, menginformasikan kepada mahasiswa kepastian jadwal pelaksanaan kuliah dan metode yang akan digunakan, menyiapkan perangkat keras yang terhubung internet, memastikan koneksi internet lancar serta memberitahukan nomor *ID* dan kata sandi kepada dosen dan mahasiswa 30 menit - 1 jam sebelum acara berlangsung.

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditentukan, menyiapkan perangkat yang terhubung internet, memastikan koneksi internet baik dan kuota cukup, masuk log (*login*) pada waktu yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan

a. **Dosen:**

melaksanakan kuliah sesuai jadwal yang sudah disusun oleh prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan log-in 5-10 menit sebelum dimulai, melaksanakan kuliah dengan metode yang sudah disepakati bersama, memastikan kehadiran mahasiswa yang sudah masuk ke kelas virtual dengan melihat/memonitor layar, memulai proses KBM sesuai dengan acara yang sudah disusun.

b. **Tenaga kependidikan:**

menyiapkan dan mengecek semua perangkat yang akan digunakan 30 menit sebelum pelaksanaan, membuka koneksi aplikasi 10 menit sebelum waktu pelaksanaan, mempersilahkan dosen untuk memulai kuliah, memonitor

kelancaran kuliah, merekam pelaksanaan kuliah, memberi kode bahwa waktu habis.

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti kuliah sesuai jadwal yang sudah ditentukan hingga selesai kegiatan tersebut, ikut aktif (tanya-jawab, diskusi) sesuai tugas yang diberikan oleh dosen, mematuhi tata tertib KBM secara daring.

3. Penilaian

a. **Dosen:**

melakukan penilaian mahasiswa apabila ada tugas yang harus diselesaikan, melaporkan nilai tersebut kepada prodi Kedokteran 3 hari setelah pelaksanaan KBM.

b. **Tenaga Kependidikan:**

meminta nilai setelah 3 hari pelaksanaan kuliah dan mengumpulkan nilai tugas kuliah pada tim *assessment* prodi kedokteran, mencatat KBM untuk pelaporan pada sistem administrasi.

B. **Panduan Tutorial secara daring**

1. Persiapan

a. **Dosen:**

mengikuti pelatihan untuk tutor (*training of tutor/ TOT*) sesuai blok yang diikuti, membaca dan mempelajari skenario dan tujuan pembelajaran (*learning objective/LO*) tutorial pada minggu tersebut,

b. **Tenaga kependidikan:**

melakukan konfirmasi jadwal tutorial kepada dosen,

mengirimkan borang penilaian kepada dosen maksimal satu hari sebelum hari tutorial, mengatur aplikasi yang akan digunakan, menyiapkan perangkat yang terhubung internet, memberitahukan nomor *ID* dan kata sandi kepada dosen dan mahasiswa 30 menit - 1 jam sebelumnya.

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditentukan, menyiapkan perangkat yang terhubung dengan internet, koneksi dan kuota.

2. Pelaksanaan

a. **Dosen:**

melaksanakan tutorial sesuai jadwal yang sudah disusun oleh TKB dan prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan masuk log 10 menit sebelum dimulai, memastikan kehadiran kelompok mahasiswa yang sudah masuk ke kelas virtual dengan melihat/memonitor layar, menentukan ketua dan sekretaris, memulai dan melakukan proses tutorial sesuai tata cara yang disampaikan saat TOT sampai selesai.

b. **Tenaga kependidikan:**

menyiapkan dan mengecek semua perangkat yang akan digunakan untuk tutorial 30 menit sebelum pelaksanaan, membuka koneksi aplikasi 10 menit sebelum waktu pelaksanaan, mempersilahkan dosen untuk memulai tutorial, memonitor kelancaran tutorial, mencatat kehadiran tutor dan mahasiswa, merekam pelaksanaan tutorial.

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti tutorial

sesuai jadwal yang sudah ditentukan hingga selesai, berperan aktif (tanya-jawab, diskusi, dsb) sesuai LO, mematuhi tata tertib KBM secara daring. Mengirimkan penugasan individu dan kelompok kepada dosen maksimal 3 hari setelah tutorial melalui email.

3. Penilaian

a. Dosen:

melakukan penilaian kepada mahasiswa sesuai ketentuan dan borang yang telah dikirimkan sebelumnya, mengirimkan nilai kepada sekretariat prodi Kedokteran setelah pelaksanaan tutorial melalui email atau WA.

b. Tenaga Kependidikan:

merekap kehadiran tutor dan mahasiswa serta memasukkan ke sistem administrasi.

C. Panduan Praktikum secara daring

1. Persiapan

a. Penanggung Jawab Praktikum Departemen:

menentukan dan menyampaikan petunjuk praktikum, menyusun acara (*pre-test*, kuliah pengantar, demo, video, *post-test*), menyiapkan bahan dan cara kerja yang akan digunakan untuk praktikum termasuk tayangan materi pengantar, video, pertanyaan atau tugas, hasil praktikum yang akan menjadi bahan diskusi, dsb. **Menentukan instruktur yang akan mendampingi praktikum dan berdiskusi dengan mahasiswa tiap kelompok menggunakan media yang disepakati (*zoom, Gmeet, webex, WA voice call, WA message*).**

b. Tenaga kependidikan/Laboran departemen:

mengingatkan jadwal praktikum kepada instruktur, berkoordinasi cara penyampaian praktikum, mengatur aplikasi yang akan digunakan, memberitahukan kepada mahasiswa metode yang akan digunakan, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, memberitahukan nomor *ID number* dan kata sandi kepada instruktur dan mahasiswa 30 menit – 1 jam sebelumnya.

c. Mahasiswa:

menyiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditentukan, menyiapkan diri untuk pre-test, diskusi dan post-test, menyiapkan perangkat yang terhubung internet, koneksi dan kuota.

2. Pelaksanaan

a. Penanggung Jawab Praktikum Departemen dan Instruktur:

melaksanakan praktikum sesuai jadwal yang sudah disusun oleh TKB bersama prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan masuk log 10 menit sebelum dimulai, melaksanakan praktikum dengan metode sesuai ketentuan departemen, memastikan kehadiran mahasiswa sesuai kelompok dengan melihat/ memonitor layar, Mendampingi diskusi mahasiswa terkait praktikum yang dilakukan sesuai kelompok yang telah ditentukan dengan metoda yang disepakati.

b. Tenaga kependidikan/Laboran:

menyiapkan semua perangkat yang akan digunakan untuk praktikum 30 menit sebelum pelaksanaan, membuka

koneksi aplikasi 10 menit sebelum waktu pelaksanaan, mempersilahkan dosen/asisten dosen untuk memulai praktikum, memonitor kelancaran praktikum, merekam pelaksanaan praktikum.

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti praktikum sesuai jadwal dan acara yang sudah ditentukan hingga selesai, berperan aktif (tanya-jawab, diskusi, menginterpetasi hasil, menyusun laporan dsb) sesuai tugas yang diberikan oleh dosen/asisten, serta mematuhi tata tertib KBM secara daring.

3. Penilaian

a. **Penanggung Jawab Praktikum Departemen:**

melakukan penilaian mahasiswa dan mengirimkan nilai kepada tim *assessment* prodi Kedokteran setelah pelaksanaan praktikum.

b. **Tenaga Kependidikan:**

mencatat kehadiran instruktur dan mahasiswa untuk dimasukkan ke dalam sistem administrasi.

D. **Panduan BCCT secara daring**

1. Metoda Pembelajaran

Pada kondisi saat ini, pelaksanaan BCCT atau latihan keterampilan medik dapat dilaksanakan dengan metode-metode berikut :

a. **Video Pembelajaran**

Jenis-jenis keterampilan yang tidak memerlukan manekin dan dapat menggunakan alat sederhana digantikan

dengan video yang menjelaskan prinsip dan langkah pelaksanaan keterampilan tersebut. Mahasiswa kemudian dapat diberikan penugasan untuk melakukan keterampilan tersebut di tempat masing-masing dan merekamnya. Rekaman tersebut dikumpulkan untuk diberi umpan balik oleh instruktur. Pemberian penugasan, pengumpulan dan pemberian umpan balik dapat melalui GaMel.

b. Flipped BCCT

Apabila keterampilan psikomotor dari suatu BCCT sangat tergantung pada media belajar (manekin, pasien simulasi, dan sebagainya), maka dapat ditunda pelaksanaannya dengan pemberian tugas/instruksi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum BCCT. Instruksi atau penugasan dapat dengan bentuk video atau bahan referensi. Hal ini ditujukan agar BCCT dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif sewaktu-waktu keadaan sudah memungkinkan.

2. Persiapan

a. Instruktur:

mengikuti pelatihan untuk instruktur (*training of instructor/TOI*) sesuai ketrampilan medik yang akan diampu, membaca dan mempelajari tujuan pembelajaran (*learning objective/LO*) keterampilan medik dan petunjuk pelaksanaan

b. Tenaga kependidikan/Laboran:

mengingatkan jadwal pelatihan ketrampilan kepada instruktur, memastikan aplikasi yang akan digunakan, memberitahukan kepada mahasiswa kepastian jadwal pelatihan ketrampilan dan metode yang akan digunakan,

menyiapkan perangkat praktikum sesuai keterampilan medik yang akan dilatihkan

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri sesuai jadwal dan penugasan yang sudah ditentukan, menyiapkan perangkat dan metode koneksi.

2. Pelaksanaan

a. **Instruktur:**

melaksanakan pelatihan ketrampilan sesuai metoda jadwal yang sudah disusun oleh tim BCCT dan prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan masuk log 5 menit sebelum dimulai, melaksanakan pelatihan ketrampilan dengan metode yang sudah disepakati bersama, memastikan kehadiran kelompok mahasiswa yang sudah masuk ke kelas virtual dengan melihat/memonitor layer.

b. **Tenaga kependidikan/Laboran/Asisten Korta:**

mengirimkan materi dan *checklist penilaian* kepada instruktur 3 hari sebelum jadwal pelaksanaan, mengirimkan penugasan kepada mahasiswa sesuai jadwal yang ditentukan, menyiapkan pelaksanaan pelatihan secara tatap muka daring jika diperlukan.

c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti pelatihan ketrampilan sesuai jadwal yang sudah ditentukan hingga selesai, berperan aktif (tanya- jawab, diskusi, mengikuti perintah, dsb) sesuai tugas yang diberikan oleh dosen, mematuhi tata tertib KBM secara daring. Mahasiswa **diwajibkan mengerjakan tugas** yang

telah ditentukan sebagai syarat kehadiran skills lab dan nilai skills lab dan dikirimkan melalui form yang telah disediakan **paling lambat 1 minggu** setelah pengumuman diunggah. Tugas diberi nama sebagai berikut: REG/INTER_Kelompok_Nama_NIM_Topik, contoh: *Reguler/Inter_13_Istiani Dewi_21260_Aseptic Procedure*

3. Penilaian

a. Dosen:

memberikan umpan balik dengan narasi pada penugasan yang dibuat oleh mahasiswa sesuai *checklist*. Penugasan mahasiswa akan dikirimkan ke instruktur yang terjadwal oleh asisten korta melalui email. Umpan balik dari instruktur diterima kembali oleh asisten korta **paling lambat 1 minggu** setelah penugasan dikirim kepada instruktur

b. Asisten korta:

mencatat KBM pelatihan ketrampilan ini untuk pelaporan pada sistem administrasi.

Panduan Menyiapkan Webinar

Webinar atau *web-based seminar* adalah suatu seminar, presentasi, kuliah, panel maupun lokakarya yang dilakukan secara daring melalui media Internet yang dapat dihadiri oleh sejumlah orang yang berbeda lokasinya. Melalui webinar, peserta dapat berinteraksi secara langsung, melalui gambar (video), suara, dan teks (*chat*). Terdapat beberapa Langkah yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan webinar, yaitu:

1. Dosen/Departemen menentukan waktu dan judul webinar atau tenaga kependidikan menanyakan kepada dosen atau Departemen kepastian waktu dan judul webinar.
2. Tenaga kependidikan mengatur aplikasi yang akan digunakan (Zoom, Google meetings, Cisco Webex, BlueJeans, MStears, “event.webinarjam.com”, atau yang lain). Untuk saat ini prodi Kedokteran menggunakan aplikasi Zoom atau Webex.
3. Berkoordinasi dengan tenaga kependidikan yang lain atau berkoordinasi dengan tim IT Fakultas untuk mengatur dan mengkonfirmasi aplikasi untuk kegiatan webinar.
4. Tenaga kependidikan melakukan *sign-in* pada aplikasi yang akan digunakan dengan memasukkan alamat e-mail, kata sandi, dsb untuk mendapatkan nomor ID dan kata sandi webinar
5. Memberitahukan kepada dosen/Departemen dan mahasiswa konfirmasi tanggal dan judul webinar, metode yang akan digunakan, aplikasi yang akan digunakan, dan tautan (*link*) webinar.
6. Tenaga kependidikan menyiapkan perangkat keras dan lunak, memberitahukan nomor nomor *ID* dan kata sandi kepada dosen dan mahasiswa 30 menit – 1 jam sebelumnya.
7. Memantau kelancaran pelaksanaan webinar, merekam, mencatat, mengarsip, dan melaporkan pada sistem administrasi.

DAFTAR DEPARTEMEN DAN DOSEN

Departemen Anatomi

- dr. Ch. Tri Nuryana, M.Kes.
- dr. Dian Prasetyo Wibisono, M.Sc.
- Dr. dr. Dwi Cahyani Ratna Sari, M.Kes.PA(K)
- dr. Dwi Yatmo, M.Kes, PA
- dr. Efrayim Suryadi, S.U., PA(K), MHPE.
- dr. Eryna Ayu Nugra Desita
- dr. Junaedy Yunus, M.Sc., Ph.D.
- dr. Muhammad Mansyur Romi, SU, PA(K)
- dr. Nur Arfian, Ph.D.
- dr. Ratih Yuniartha, Ph.D.
- dr. Santosa Budiharjo, M.Kes., PA(K).
- Wiwit Ananda Wahyu Setyaningsih, S.Keb., M.Sc.

Departemen Ilmu Kesehatan Anak

- dr. A. Roni Naning, M.Kes., Sp.A(K).
- dr. Agung Triono, Sp.A.(K)
- dr. Alifah Anggraini, M.Sc., Sp.A.
- dr. Amalia Setyati, Sp.A(K).
- dr. Bambang Ardianto, M.Sc., Ph.D., Sp.A.
- dr. Braghmandita Widya Indraswari, M.Sc., Sp.A.
- dr. Budyarini Prima Sari, M.Sc., Sp.A.
- dr. Cahya Dewi Satria, M.Kes., Sp.A.
- dr. Desy Rusmawatiningtyas, M.Sc., Sp.A(K).
- dr. Dian Kesumapramudya Nurputra, Ph.D.
- dr. Dwikisworo Setyowireni, Sp.A(K).
- dr. Eddy Supriyadi, Sp.A(K), Ph.D.

- dr. Eggi Arguni, MSc., Ph.D., Sp.A.
- Dr. dr. Ekawaty Lutfia Haksari, MPH., Sp.A(K)
- dr. Endy Paryanto, MPH., Sp.A(K).
- dr. Endy Widya Putranto, Ph.D.
- Dr. dr. Ida Safitri Laksanawati, Sp.A.
- dr. Indah Kartika Murni, M.Kes., Sp.A(K)., Ph.D.
- Dr. Med. dr. Intan Fatah Kumara, Sp.A(K), MSc.
- Dr. Dra. Indria Laksmi Gamayanti, M.Si., Psi.
- dr. Kristi Iskandar, Ph.D., Sp.A.
- dr. Kristia Hermawan, MSc., Sp.A.
- dr. Mei Neni Sitaresmi, Sp.A(K)., Ph.D.
- dr. Muslikhah Yuni Farkhati, M.Sc., Sp.A.
- dr. Nenny Sri Mulyani, Sp.A(K)
- dr. Neti Nurani, M.Kes., Sp.A(K)
- dr. Noormanto, Sp.A(K)
- Dr. dr. Nurnaningsih, Sp.A(K).
- dr. Pudjo Hagung Widjajanto, Ph.D., Sp.A(K)
- dr. Retno Palupi, B.Med.Sc., M.Epid., M.Sc., Sp.A(K)
- dr. Retno Sutomo, Sp.A(K), Ph.D.
- dr. Rina Triasih, M.Med(Paed)., Sp.A(K)., Ph.D.
- Dr. dr. Rr. Ratni Indrawanti, Sp.A.
- dr. Sasmito Nugroho, Sp.A(K)
- dr. Setya Wandita, M.Kes., Sp.A(K)
- Dr. dr. Sri Mulatsih, Sp.A(K)
- dr. Sumadiono, Sp.A(K)
- dr. Suryono Yudha Patria, Sp.AK, Ph.D.
- Dr. dr. Titis Widowati, Sp.A(K)
- dr. Tri Budi Hartomo, Ph.D.
- Dr. dr. Tunjung Wibowo, MPH., M.Kes., Sp.A(K)

- dr. Vicka Oktaria, M.P.H.
- dr. Wahyu Damayanti, Sp.A(K), M.Sc.
- dr. Yudha Nur Patria, DCH., M.Med (Clin Epi), M.M.S.
- Prof. dr. Djauhar Ismail, Sp.A(K), MPH., Ph.D.
- Prof. Dr. dr. Elisabeth Siti Herini, Sp.A(K)
- Prof. dr. Madarina Julia, Sp.A(K), MPH., Ph.D.
- Prof. dr. Mohammad Juffrie, Sp.A(K), Ph.D.
- Prof. dr. Sunartini, Sp.A(K), Ph.D.
- Prof. dr. Suparjati Sunarto, Sp.A(K), Ph.D.
- Prof. Dr. dr. Sutaryo, Sp.A(K)

Departemen Anestesi dan Terapi Intensif

- dr. Akhmad Yun Jufan, M.Sc., Sp.An., KIC.
- dr. Bhirowo Yudo Pratomo, Sp.An., KAKV.
- dr. Calcarina Fitriani Retno W, Sp.An., KIC.
- Dr. dr. Djayanti Sari, M.Kes., Sp.An., KAP.
- dr. Juni Kurniawaty, Sp.An., M.Sc., KAKV.
- dr. Mahmud, Sp.An., M.Sc., KMN.
- dr. Ratih Kumala Fajar Apsari, M.Sc., Sp.An.
- Dr. dr. Sri Rahardjo, SpAn, KNA, KAO
- Dr. dr. Sudadi, Sp.An.,KNA., KAR.
- Dr. Med. dr. Untung Widodo, Sp.An., KIC.
- dr. Yunita Widyastuti, M.Kes., Sp.An., KAP., Ph.D.
- Dr. dr. Yusmein Uyun, Sp.An.KAO.

Departemen Ilmu Bedah

- Dr. dr. Adeodatus Yuda Handaya, Sp.B-KBD., FInaCS.
- dr. Adiguno Suryo Wicaksono, M.Sc, Sp.BS.
- dr. Agus Barmawi, Sp.B., Sp.BD.

- dr. Ahmad Fuath, Sp.RM.
- dr. Ahmad Zulfan Hendri, Sp.U.
- Dr. dr. Akhmad Makhmudi, Sp.B-KBA.
- dr. Andi Dwihantoro, Sp.B-KBA.
- dr. Bernita, Sp.KFR.
- dr. Eko Purnomo, Ph.D., Sp.BA.
- dr. Gunadi, Ph.D, Sp.BA.
- dr. Handoyo Pramusinto, Sp.BS.
- dr. Haryo Aribowo, Sp.B., Sp.BTKV.
- dr. Herjuna Hardiyanto, Sp.B(K)Onk.
- dr. Imam Sofi'i, Sp.B., KBD.
- dr. Indrawarman, Sp.U.
- Dr. dr. Ishandono Dachlan, M.Sc., Sp.B., Sp.BP-RE(K)
- dr. Kunta Setiaji, Sp.B(K)Onk.
- dr. Luthfi Hidayat, Sp.OT(K)
- dr. M. Rosadi Seswandhana, Sp.B., Sp.BP-RE(K)
- dr. Meirizal, Sp.OT(K)
- dr. Nurcahya Setyawan, Sp.B-KBD.
- dr. Prahara Yuri, Sp.U.
- dr. Pujiatun, Sp.RM.
- Dr. dr. R. Artanto Wahyono, Sp.B.
- dr. R. Danarto, Sp.B., Sp.U.
- dr. RA. Dyah Laksmi Dewi, Ph.D.
- dr. Rachmat Andi Hartanto, Sp.BS(K)
- dr. Rahadyan Magetsari, Sp.OT(K)., FICS., Ph.D.
- dr. Sakti Ronggowardhana Brodjonegoro, Sp.U.
- dr. Sholahudin Rhatomy, Sp.BO(K)
- dr. Siti Isya Wahdini, Sp.BP-RE.
- dr. Sugeng Yuwana, Sp.OT(K)., FICS.

- dr. Sumadi Lukman Anwar, Ph.D.
- Dr. dr. Supomo, Sp.B., Sp.BTKV.
- dr. Suwardjo, Sp.B(K)Onk.
- dr. Tanaya Ghinorawa, Sp.U.
- dr. Tedjo Rukmoyo, Sp.OT(K)., S.Spine., FICS.
- dr. Trisula Utomo, Sp.U(K)
- dr. Untung Tranggono M.S. PA(K). Sp.B. Sp.U.
- dr. Wiryawan Manusubroto, Sp.B., Sp.BS.
- dr. Yudha Mathan Sakti, Sp.OT(K)
- dr. Yulius Candra Adi Purwadi, Sp.BA.
- dr. Zikrina Abyanti Lanodiyu
- Prof. dr. Armis, FICS., Sp.B., Sp.BO.
- Prof. dr. Marijata, SU, Sp.B.KBD.
- Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B.(K)Onk.

Departemen Biokimia

- Abrory Agus Cahya Pramana, S.Si., M.Sc.
- Dianandha Septiana Rubi
- dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D.
- dr. Arta Farmawati, Ph.D.
- Dr. Dra. Pramudji Hastuti, Apt., MS.
- Dr. Dra. Prasetyastuti, Apt., M.Kes.
- Dr. Ngadikun, M.Biomed.
- Risky Oktriani, S.Si., M.Biotech., M.Sc.
- Prof. Dr. Dra. Sunarti, M.Kes.

Departemen Biostatistik, Epidemiologi, dan Kesehatan Populasi

- Dr. Drs. Abdul Wahab, MPH.
- Anis Fuad, S.Ked., DEA.

- Bayu Satria Wiratama, M.P.H.
- Dr.rer.nat. dr. Bernadette Josephine Istiti Kandarina
- dr. Citra Indriani, MPH.
- Digna Niken Purwaningrum, S.Gz., MPH, Ph.D.
- dr. Ifta Choiriyah, MSPH.
- Lastdes Cristiany Friday Sihombing, S.Gz., MPH.
- Dr. dr. Mubasysir Hasanbasri, MA.
- Dr. dr. Prima Dhewi Ratrikaningtyas, M.Bioetch
- dr. Riris Andono Ahmad, MPH, Ph.D.
- dr. Rosalia Kurniawati Harisaputra, M.P.H.
- Prof. dr. Siswanto Agus Wilopo, SU, M.Sc, Sc.D.

Departemen Farmakologi dan Terapi

- dr. Dwi Aris Agung Nugrahaningsih, M.Sc., Ph.D.
- Dr. dr. Eti Nurwening Sholikhah, M.Kes.
- dr. Indwiani Astuti, Dr.Med.
- dr. Jarir At Thobari, DPharm, Ph.D.
- dr. Lukman Ade Chandra, M.Med., M.Phil.
- dr. Mia Munawaroh Yuniyanti
- Dr. dr. Rul Afiah Syarif, M.Kes.
- Dr. dr. Rustamaji, M.Kes.
- Dr. dr. Setyo Purwono, M.Kes.Sp.PD.
- Dr. Dra. Tri Murini, Apt., M.Si.
- Dr. dr. Woro Rukmi Pratiwi, M.Kes., Sp.PD.
- dr. Yolanda Dyah Kartika, M.Sc.
- drg. Fara Silvia Yuliani, M.Sc.
- Prof. Dr. Dra. Erna Kristin, Apt., M.Si.
- Prof. Dr. Dra. Mae Sri Hartati Wahyuningsih, Apt., M.Si.
- Prof. Dr. Mustofa, Apt., M.Kes.
- Prof. Dr. Sri Suryawati

Departemen Fisiologi

- dr. Andreanyta Meliala Ph.D., AIFM.
- Dr. dr. Denny Agustiningsih, M.Kes., AIFM.
- Dr. dr. Dicky Moch Rizal, M.Kes., Sp.And., AIFM.
- dr. Meida Sofyana, M.Biomed
- dr. R. Jajar Setiawan, M.Sc., Ph.D.
- dr. Rahmaningsih Mara Sabirin, M.Sc.
- dr. Rakhmat Ari Wibowo, M.Sc.
- dr. Ratna Dewi Puspita, M.Sc.
- dr. Siswanto, Sp.P.
- Dr. dr. Sri Lestari Sulisty Rini, M.Sc.
- dr. Widya Wasityastuti, M.Sc., M.Med.Ed., Ph.D.
- Dr. dr. Zaenal Muttaqien, AIFM.

Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal

- dr. Beta Ahlam Gizela, Sp.F.,DFM.
- dr. Dewanto Yusuf Priyambodo, M.Sc.
- dr. Hendro Widagdo, Sp.F.M(K)
- dr. Ida Bagus Gede Surya Putra Pidada, Sp.F.M(K)
- dr. Idha Arfianti Wiraagni, MSc.
- dr. Lipur Riyantiningtyas BS, Sp.F.M(K)
- dr. Martiana Suciningtyas Tri Artanti, Sp.F.
- Rusyad Adi Suriyanto, S.Sos., M.Hum.
- Dr. Dra. Suhartini, Apt., SU.
- dr. Wikan Basworo, Sp.F.
- dr. Yudha Nurhantari, Sp.F., Ph.D.

Departemen Histologi dan Biologi Sel

- Dra. Dewajani Purnomosari, M.Si., Ph.D.

- Dewi Kartikawati Paramita, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Dian Eurike Septyaningtrias, S.Ked, M.Sc.
- Inna Armandari, S.Farm., Apt., M.Sc.
- Jajah Fachiroh, SP, M.Si., Ph.D.
- dr. Rina Susilowati, Ph.D.
- Saihas Suhda, S.Si., M.Sc.
- Dr. Dra. Sri Herwiyanti, M.S.
- dr. Satrio Adi Wicaksono
- drg. Yustina Andwi Ari Sumiwi, M.Kes.
- Prof. dr. Marsetyawan Heparis Nur Ekandaru, M.Sc., Ph.D.
- Prof. dr. Sofia Mubarika Harjana, M.Med.Sc., Ph.D.

Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa

- dr. Afkar Aulia
- dr. Andrian Fajar Kusumadewi, MSc, SpKJ.
- Dr. dr. Budi Pratiti, Sp.KJ.
- Dr. dr. Carla Raymondalexas Marchira, Sp.KJ(K)
- dr. Cecep Sugeng Kristanto, Sp.KJ(K)
- dr. Irwan Supriyanto, Ph.D., Sp.KJ.
- dr. Mahar Agusno, Sp.KJ(K)
- Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ.
- dr. Silas Henry Ismanto, Sp.KJ.
- Dr. Sumarni, M.Si.
- Dr. Dra. Sumarni, M.Kes.
- Prof. Dr. dr. Soewadi, MPH., Sp.J.

Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular

- dr. Anggoro Budi Hartopo, Sp.PD., M.Sc., Sp.JP., Ph.D.
- dr. Dyah Adhi Kusumastuti, Sp.JP.

- dr. Dyah Samti Mayasari, Ph.D.
- dr. Dyah Wulan Anggrahini, Ph.D., Sp.JP.
- dr. Erika Maharani, Sp.JP(K)
- dr. Fera Hidayati, Sp.JP.
- dr. Firman Fauzan Arief Lutfie, Sp.JP.
- Dr. dr. Hariadi Hariawan, Sp.PD., Sp.JP(K)
- dr. Hasanah Mumpuni, Sp.PD., Sp.JP(K)
- dr. Hendry Purnasidha Bagaswoto, Sp.JP(K)
- dr. Irsad Andi Arso, Sp.PD., M.Sc., Sp.JP(K)
- Dr. dr. Lucia Kris Dinarti, Sp.PD., Sp.JP(K)
- dr. Muhamad Taufik Ismail, Sp.JP(K)
- dr. Muhammad Gahan Satwiko, Ph.D.
- Dr. dr. Nahar Taufiq, Sp.JP(K)
- Dr. Med.dr. Putrika Prastuti Ratna Gharini, Sp.JP(K)
- dr. Rizki Amalia Gumilang, Sp.JP.
- dr. Royhan Rozqie, Ph.D.
- Prof. dr. Bambang Irawan Martohusodo, Sp.PD.KKV, SpJP(K)
- Prof. Dr. dr. Budi Yuli Setianto, Sp.PD(K), Sp.JP(K)

Departemen Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

- Dr. dr. Andreasta Meliala, M.Kes.
- Dr. Diah Ayu Puspendari, Apt., MBA., M.Kes.
- dr. Firdaus Hafidz As Shidieq, MPH., Ph.D.
- dr. Giovanni Fadhillah Empel, M.PH.
- dr. Guardian Yoki Sanjaya, M.Health.Info
- dr. Haryo Bismantara, M.P.H.
- dr. Likke Prawidya Putri, M.P.H.
- dr. M. Lutfan Lazuardi, M.Kes., Ph.D.
- dr. Muhammad Fikru Rizal, M.Sc.

- dr. Tiara Wariana Marthias, M.P.H.
- dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., PhD, FRSPH.
- Prof. dr. Adi Utarini, M.Sc., MPH.,Ph.D.
- Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D.
- Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D.

Departemen Kedokteran Keluarga dan Komunitas

- dr. Aghnaa Gayatri, M.Sc.
- dr. Fitriana Murriya Ekawati, MPH.C.
- Dr. dr. Wahyudi Istiono, M.Kes.
- Prof. Dr. dr. Adi Heru Sutomo, M.Sc., D.Comm.Nutr.
- Prof. dr. Hari Kusnanto Josef, SU., Dr.PH.

Departemen Dermatologi dan Venerologi

- dr. Agnes Rosarina Prita Sari, M.Phil.
- dr. Agnes Sri Siswati, Sp.KK(K)
- dr. Arief Budiyanto, Ph.D.Sp.KK(K)
- dr. Devi Artami Susetiati, M.Sc., Sp.KK.
- dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K)
- dr. Dyah Ayu Mira Oktarina, Ph.D., Sp.KK.
- dr. Fajar Waskito, Sp.KK(K), M.Kes.
- dr. Flandiana Yogianti, Ph.D.
- dr. Kristiana Etnawati, MPH., Sp.KK(K)
- Dr. dr. Niken Indrastuti, Sp.KK(K)
- Dr. dr. Niken Trisnowati, M.Sc.Sp.KK.
- dr. Nur Dwita Larasari, M.Sc., Sp.KK.
- dr. Puspita Laksmintari, Sp.KK.
- Dr. Med. dr. Retno Danarti, Sp.KK(K)
- dr. Riana Herviati, M.Kes, Sp.KK.

- Dr. dr. Satiti Retno Pudjiati, Sp.KK(K)
- dr. Shinta Trilaksmi Dewi
- dr. Sri Awalia Febriana, M.Kes., Sp.KK., Ph.D.
- Dr. dr. Sunardi Radiono, Sp.KK(K)
- dr. Tuntas Rayinda, M.Sc., Sp.DV.
- Prof. Dr. dr. Hardyanto, Sp.KK(K)
- Prof. Dr. dr. Y. Widodo Wirohadidjojo, Sp.KK(K)

Departemen Ilmu Kesehatan Mata

- dr. Agung Nugroho, Sp.M.
- Dr. dr. Agus Supartoto, Sp.M(K)
- dr. Angela Nurini Agni, Sp.M(K), M.Kes.
- dr. Banu Aji Dibyasakti, Sp.M.
- dr. Datu Respatika, Ph.D.
- dr. Dhimas Hari Sakti, Sp.M.
- dr. Firman Setya Wardhana, Sp.M(K), M.Kes.
- dr. Indra Tri Mahayana, Ph.D.
- dr. Irene Titin Darajati, Sp.M.
- dr. M. Eko Prayogo, M.Med.Ed., Sp.M.
- dr. Muhammad Bayu Sasongko, M.Epi, Ph.D., Sp.M.
- dr. Purjanto Tepo Utomo, Sp.M(K)
- dr. Raden Haryo Yudono, Sp.M(K)
- dr. Reny Setyowati, Sp.M
- Dr. dr. Retno Ekantini, Sp.M(K), M.Kes.
- dr. Sagung Gede Indrawati, Sp.M(K)
- dr. Supanji, Sp.M(K), M.Kes., Ph.D.
- dr. Tatang Talka Gani, Sp.M(K)
- Prof. dr. Suhardjo, S.U., Sp.M(K)

Departemen Mikrobiologi

- dr. Abu Tholib Aman, Sp.MK, M.Sc, Ph.D.
- dr. Farida Nur Oktoviani
- Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes, Sp.MK.
- dr. Marselinus Edwin Widiyanto Daniwijaya, Ph.D.
- dr. Mohamad Saifudin Hakim, MSc., Ph.D.
- dr. Muchammad Mustafa, S.U., Sp.MK.
- dr. Nenes Prastiwi
- dr. Nurrokhman, M.Si.
- dr. Raden Ludhang Pradipta Rizki, M.Biotech., Sp.MK.
- Prof. dr. Titik Nuryastuti, M.Si., Ph.D, Sp.MK.
- Prof. dr. Tri Wibawa, Ph.D., Sp.MK(K)

Departemen Obstetri dan Ginekologi

- Dr. dr. Addin Trirahmanto, Sp.OG.
- dr. Agung Dewanto, Sp.OG(K), Ph.D.
- dr. Ahsanudin Attamimi, Sp.OG(K), M.Med.Ed.
- dr. Anis Widyasari, Sp.OG.
- dr. Ardhanu Kusumanto, Sp.OG(K)
- Dr. dr. Cahyono Hadi, SpOG(K)
- Dr. dr. Diah Rumekti Hadiati, Sp.OG(K), MSc.
- dr. Diannisa Ikarumi Enisar Sangun, Sp.OG.
- dr. Endah Rahmawati, M.A.
- dr. Eri Perdana Ushan, Sp.OG(K)
- Dr. dr. Eugenius Phyowai Ganap, Sp.OG(K)
- dr. Imanuddin Sugihartomo, Sp.OG.
- dr. Irwan Taufiqur Rachman, Sp.OG(K)
- dr. Moh. Nailul Fahmi, Sp.OG.
- dr. Muhammad Ary Zucha, Ph.D.

- dr. Muhammad Lutfi, Sp.OG(K)
- dr. Muhammad Nurhadi Rahman, Sp.OG.
- Dr. dr. Nuring Pangastuti, Sp.OG(K)
- dr. R. Detty Siti Nurdianti Z, MPH., Ph.D., Sp.OG(K)
- dr. Ratri Wulandari, M.Sc.
- dr. Rukmono Siswishanto, Sp.OG(K), M.Kes.
- dr. Sarrah Ayuandari, Ph.D.
- dr. Shinta Prawitasari, Sp.OG(K), M.Kes.
- dr. Shofwal Widad, Sp.OG(K)
- dr. Tri Turniati Hastuti, Sp.OG(K)
- Prof. dr. Djaswadi Dasuki, Sp.OG., MPH., Ph.D.
- Prof. Dr. dr. Heru Pradjatmo, Sp.OG(K), M.Kes.
- Prof. dr. Moh. Anwar Hsa., M.Med.Sc., Sp.OG(K)
- Prof. dr. Mohammad Hakimi, Sp.OG, Ph.D.
- Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Ph.D., Sp.OG(K)

Departemen Parasitologi

- dr. Ajib Diptyanusa, DTM&H, MCTM
- Dr. Budi Mulyaningsih, Apt., M.S.
- dr. E. Elsa Herdiana Murhandarwati, M.Kes., Ph.D.
- dr. Ernaningsih, DTM&H., M.Kes.
- dr. Tri Baskoro Tunggul Satoto, M.Sc., Ph.D.
- dr. Tridjoko Hadianto, DTM & H., M.Kes.
- dr. Usman Arifin, Sp.OG.
- Rizqiani Amalia Kusumasari, S.Si., M.Sc.

Departemen Patologi Anatomi

- Dr. dr. Ahmad Ghozali, SpPA(K)
- dr. Didik Setyo Heriyanto, Sp.PA., Ph.D.

- dr. Ery Kus Dwianingsih, Ph.D., Sp.PA.
- dr. Hanggoro Tri Rinonce, Ph.D, Sp.PA.
- Dr. dr. Indrawati, Sp.PA(K)
- Dr. dr. Irianiwati, Sp.PA(K)
- dr. Nungki Anggorowati, Sp.PA., Ph.D.
- dr. Paranita Ferronika, Sp.PA., Ph.D.
- Dr. dr. Rita Cempaka S., Sp.PA.

Departemen Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium

- Dr. dr. Andaru Dahesi Dewi, M.Kes., Sp.PK(K)
- dr. Arum Tri Wahyuningsih, Ph.D.
- dr. Elizabeth Henny Herningtyas, M.Si., Ph.D. Sp.PK.
- dr. Fuad Anshori, M.Sc., Sp.PK.
- dr. Ira Puspitawati, M.Kes., Sp.PK.
- dr. Isanawidya Hikmah Paramita, S.Ked.
- dr. Nur Imma Fatimah Harahap, Ph.D.
- Dr. dr. Osman Sianipar, M.Sc., Sp.PK.
- dr. Rahmat Dani Satria, M.Sc., Sp.PK.
- dr. Riat El Khair, M.Sc., Sp.PK.
- Dr. dr. Siti Muchayat Purnamatiningsih, MS., Sp.PK.
- Dr. Med. dr. Suwarso, Sp.PK(K)
- Dr. dr. Teguh Triyono, M.Kes., Sp.PK(K)
- Dr. dr. Tri Ratnaningsih, Sp.PK(K), M.Kes.
- Dr. dr. Umi Solekhah Intansari, M.Kes., Sp.PK(K)
- Dr. dr. Usi Sukorini, Sp.PK(K), M.Kes.
- dr. Windarwati, Sp.PK(K), M.Sc.
- Prof. dr. Budi Mulyono, Sp.PK(K), MM.

Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika

- dr. Hikmawati Nurokhmanti, M.HPE.
- dr. Ide Pustaka Setiawan, M.Sc.
- dr. Noviarina Kurniawati, M.Sc.
- dr. Prattama Santoso Utomo, MHPEd.
- dr. Rachmadya Nur Hidayah, M.Sc., Ph.D.
- dr. Rr. Siti Rokhmah Projosasmito, M.Ed.L.P&C
- dr. Rr. Titi Savitri Prihatiningsih, MA, M.Med.Ed., Ph.D.
- dr. Savitri Shitarukmi, MHPE
- dr. Widyandana, MHPE., Ph.D., Sp.M(K)
- dr. Wika Hartanti, M.IH.
- dr. Yoyo Suhoyo, M.Med.Ed., Ph.D.
- drg. Agnes Bhakti Pratiwi, M.P.H.
- Nabila Puspakesuma, S.Psi., M.Sc.
- Rilani Riskiyana, S.Kep, Ns. MMedEd.
- Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med.Ed., Ph.D.
- Prof. dr. Mora Claramita, MHPE., Ph.D.

Departemen Ilmu Penyakit Dalam

- dr. Anastasia Evi Handayaningsih, Ph.D.
- dr. Anna Anggraini, Sp.PD-KPTI
- dr. Antonia Morita Iswari Saktiawati, Ph.D.
- dr. Ayu Paramaiswari, Sp.PD-KR.
- dr. Bambang Sigit Riyanto, Sp.PD-KP.
- dr. Catharina Triwikatmani, Sp.PD(K), M.Kes.
- dr. Cornelia Wahyu Danawati, Sp.PD, Ph.D.
- Dr. dr. Deddy Nur Wachid A., M.Kes., Sp.PD-KR.
- dr. Deshinta Putri Mulya, M.Sc., Sp.PD, K-AI
- dr. Dhite Bayu Nugroho, M.Sc., Ph.D.

- dr. Doni Priambodo W., Sp.PD-KPTI
- dr. Dwita Dyah Adyarini, Sp.PD.
- dr. Eko Aribowo, M.Kes., Sp.PD-K.Ger.
- dr. Eko Budiono, Sp.PD-KP.
- dr. Fahmi Indrarti, Sp.PD-KGEH.
- Dr. dr. Haidar, Sp.PD-KGH, M.H., M.M.
- dr. Harik Firman Thahadian, Ph.D.
- dr. Hemi Sinorita, Sp.PD.K
- dr. Heni Retno Wulan, M.Kes., Sp.PD-KP
- Dr. dr. I Dewa Putu Pramantara, Sp.PD., K-Ger.
- dr. Ibnu Purwanto, Sp.PD., K.HOM.
- dr. Ika Trisnawati, M.Sc., Sp.PD-KP
- dr. Imam Manggalya Adhikara, Ph.D.
- dr. Iri Kuswadi, Sp.PD-KGH
- dr. Johan Kurnianda, Sp.PD-KHOM
- dr. Kartika Widayati, Sp.PD-KHOM
- dr. Mardiah Suci Hardianti, Ph.D. Sp.PD-KHOM
- dr. Metalia Puspitasari, Sp.PD
- dr. Mohammad Robikhul Ikhsan, Sp.PD., K-EMD., M.Kes.
- Dr. dr. Neneng Ratnasari, Sp.PD, K-GEH
- dr. Noor Asyiqah Sofia, M.Sc., Sp.PD.K
- dr. Prenali Dwisthi Sattwika
- Dr. dr. Probosuseno, Sp.PD, K-Ger
- Dr. dr. Putut Bayupurnama, Sp.PD-KGEH
- dr. R. Heru Prasanto, Sp.PD-KGH
- dr. Raden Bowo Pramono, Sp.PD-KEMD
- dr. Rizka Humardewayanti Asdie, Sp.PD-KPTI
- dr. Siti Nur Rohmah, Sp.PD.
- dr. Susanna Hilda Hutajulu, Ph.D. Sp.PD-KHOM

- dr. Sutanto Maduseno, Sp.PD-KGEH
- dr. Vina Yanti Susanti, M.Sc, Ph.D, SpPD, K-EMD
- dr. Vita Yanti Anggraeni, Sp.PD., M.Sc., Sp.JP., Ph.D.
- dr. Yanri Wijayanti Subronto, Ph.D., Sp.PD.
- dr. Yulia Wardhani, Sp.PD.
- dr. Yusrizal Djam'an Saleh, Sp.P.
- Prof. Dr. dr. Nyoman Kertia, Sp.PD-KR

Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial

- dr. Fatwa Sari Tetra Dewi, MPH., Ph.D.
- Fitriana Mahardani Kusumaningrum, S.K.M., M.P.H.
- dr. Hayu Qaimamunazzala, M.P.H.
- Luthfi Azizatunnisa, S.Ked., M.P.H.
- Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, M.A.
- Dr. Supriyati, S.Sos., M.Kes.
- Drs. Wiranto, M.Kes.
- Vena Jaladara, S.K.M., M.P.H.
- Vivian Nanny Lia Dewi, S.ST., M.Kes.
- Prof. Dra. Raden Ajeng Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D.

Departemen Radiologi

- dr. Ajeng Viska Icanervilia, MPH.
- dr. Amri Wicaksono Pribadi, Sp.Rad.
- dr. Anantia Sari Utami, M.Sc., Sp.Rad.
- dr. Anita Ekowati, Sp.Rad(K)
- dr. Bambang Purwanto Utomo, Sp.Rad.
- dr. Bambang Supriyadi, Sp.Rad., MM.
- dr. Evi Artsini, Sp.Rad(K)
- dr. Hesti Gunarti, Sp.Rad(K) RA

- Dr. dr. Lina Choridah, Sp.Rad(K)
- dr. Nurhuda Hendra Setyawan., Sp.Rad
- dr. Sri Retna Dwidanarti, Sp.Rad(K)
- dr. Sudarmanta, Sp.Rad(K) RI
- dr. Torana Kurniawan
- dr. Wigati Dhamiyati, Sp.Rad(K) Onk Rad
- dr. Yana Supriatna, Ph.D., Sp.Rad(K) RI
- Prof. dr. Arif Faisal, Sp.Rad(K)

Departemen Neurologi

- dr. Abdul Ghofir, Sp.S(K)
- dr. Abdullah Syafiq Edyanto, S.Ked.
- Dr. dr. Ahmad Asmedi, Sp.S(K), M.Kes.
- dr. Amelia Nur Vidyanti, Sp.S.
- dr. Astuti, Sp.S(K)
- dr. Atitya Fithri Khairani, Sp.S.
- dr. Bardatin Lutfi Aifa, M.Rs.
- Dr. dr. Cempaka Thursina Srie Setyaningrum, Sp.S(K)
- dr. Indarwati Setyaningsih, Sp.S(K)
- dr. Indra Sari Kusuma Harahap, Ph.D., Sp.S.
- Dr. dr. Ismail Setyopranoto, Sp.S(K)
- dr. Kusumo Dananjoyo, M.Sc., Sp.S.
- dr. Mawaddah Ar Rochmah, Ph.D.
- dr. Paryono, Sp.S(K)
- dr. Rusdy Ghazali Malueka, Ph.D., Sp.S.
- dr. Sekar Satiti, Sp.S(K)
- dr. Subagya, Sp.S(K)
- dr. Whisnu Nalendra Tama, Sp.S.
- dr. Yudiyanta, Sp.S(K)

- Prof. Dr. dr. Samekto Wibowo, Sp.S(K), Sp.S(K)
- Prof. Dr. dr. Sri Sutarni, Sp.S(K)

Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok-Bedah Kepala Leher

- dr Anton Sony, M.Sc., Sp.THT
- dr. Agus Surono, Ph.D, M.Sc., Sp.THT-KL(K)
- dr. Ashadi Prasetyo, M.Sc., Sp.THT-KL.
- Dr. dr. Bambang Udji Djoko Rianto, Sp.THT-KL(K), M.Kes.
- Dr. dr. Budi Santoso, M.Kes., Sp.THT-KL.
- Dr. dr. Camelia Herdini, M.Kes., Sp.THT-KL(K), FICS.
- dr. Danu Yudistira, M.M., Sp.THT-KL.
- dr. Dian Paramita Wulandari, Sp.THT-KL(K)
- dr. Dyah Ayu Kartika Dewanti, M.Sc., Sp.THT-KL
- Dr. dr. Luh Putu Lusy Indrawati, Sp.THT-KL(K), M.Kes.
- dr. Melysa Fitriana, Sp.THT-KL
- dr. Muhammad Arief Purnanta Gani, Sp.THT-KL, M.Kes.
- Dr. dr. Sagung Rai Indrasari, M.Kes., Sp.THT-KL(K), FICS
- dr. Siswanto Sastrowijoto, Sp.THT-KL(K), MH.

DAFTAR RUMAH SAKIT JEJARING

- RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta (*main teaching hospital*)
- RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten (*main teaching hospital*)
- RSUD Banyumas
- RSUD Cilacap
- RSUD Sleman
- RSUD Wates
- RSUD Banjarnegara
- RSUD Muntilan
- RSJ Prof. Dr. Soerojo, Magelang
- RS Grhasia
- RS YAP, Yogyakarta
- RSPAU dr. S. Hardjolukito
- RSUD R.A.A. Soewondo, Pati
- Puskesmas Mergangsan
- Puskesmas Tegalrejo
- Puskesmas Jetis
- RSUD K.R.T. Setjonegoro, Wonosobo
- RS Bethesda Yogyakarta
- Rumah Sakit dr. Soetarto (DKT)





ACADEMIC CALENDAR FOR BATCH 2018-2020

Batch	Idul Fitri Holiday	Re-registration	Semester Course Plan	Make Up Test	OSCE I	Block D.1 Emergency (6 weeks)	Block D.2 Health System & Disaster (6 weeks)	Block D3 Elective (6 weeks)	OSCE COMPRE	Make Up Test	Semester Course Plan	Bachelor Judisium Announcement	Pra Coass Batch I (22 Feb - 1 April 2022) Coass Batch I (4 April 2022)	OSCE COMPRE I Remediation	Bachelor Judisium Announcement	Pra Coass Batch II (16 May - 11 June 2022) Coass Batch II (13 June 2022)	OSCE COMPRE II Remediation	Bachelor Judisium and OSCE COMPRE II Announcement	Pra Coass Batch III Coass Batch III (12 September 2022)
Batch 2018	13 - 23 May 2021	1 - 31 July 2021	9 - 13 August 2021	5 - 28 July 2021	19 - 30 July 2021	CFHC: 27 August, 24 Sept 21 30 August - 8 Oct 2021 23 August - 1 Oct 2021	CFHC: 29 Oct 21 11 Oct - 19 Nov 2021 4 Oct - 12 Nov 2021	CFHC: 26 Nov, 17 Dec 21 22 Nov - 31 Dec 2021 15 Nov - 24 Des 2021	10 - 12 January 2022	3 - 28 January 2022	2 - 4 February 2022	15 February 2022		2 - 10 March 2022	May 2022		9 - 13 May 2022	July 2022	
Batch 2019	13 - 23 May 2021	1 - 31 July 2021	9 - 13 August 2021	5 - 28 July 2021	19 - 30 July 2021	CFHC: 27 August, 24 Sept 21 16 August - 24 Sept 2021 23 August - 1 Oct 2021	CFHC: 29 Oct 21 27 Sept - 5 Nov 2021 4 Oct - 12 Nov 2021	CFHC: 26 Nov, 17 Dec 21 8 Nov - 17 Dec 2021 15 Nov - 24 Dec 2021	Re-registration 3 - 31 January 2022	3 - 28 January 2022	2 - 4 February 2022		7 Feb - 18 March 2022 14 Feb - 25 March 2022	21 March - 29 April 2022 28 March - 13 May 2022	9 May - 17 June 2022 16 May - 24 June 2022				
Batch 2020	13 - 23 May 2021	1 - 31 July 2021	9 - 13 August 2021	5 - 28 July 2021	19 - 30 July 2021	CFHC: 27 August, 24 Sept 21 16 August - 24 Sept 2021 23 August - 1 Oct 2021	CFHC: 29 Oct 21 27 Sept - 5 Nov 2021 4 Oct - 12 Nov 2021	CFHC: 26 Nov, 17 Dec 21 8 Nov - 17 Dec 2021 15 Nov - 24 Dec 2021	OSCE I 25 Jan - 4 Feb 2022	3 - 31 January 2022	3 - 28 January 2022	2 - 4 February 2022	7 Feb - 18 March 2022 14 Feb - 25 March 2022	21 March - 29 April 2022 28 March - 13 May 2022	9 May - 17 June 2022 16 May - 24 June 2022				

Bachelor Judisium	Graduation
July 2021	November 2021
February 2022	May 2022
May 2022	August 2022
July 2022	November 2022

Reguler programme
International programme



UKMPPD (TENTATIVE SCHEDULE)

Activities	Batch 3 (2021)	Batch 4 (2021)	Batch 1 (2022)	Batch 2 (2022)	Batch 3 (2022)
Clinical Rotation Judisium	July 2021	October 2021	January 2022	April 2022	July 2022
Trayout CBT	July 2021	October 2021	January 2022	April 2022	July 2022
CBT Exam	August 2021	November 2021	February 2022	May 2022	
OSCE Exam	-	November 2021	February 2022	May 2022	
Convocation	October 2021	January 2022	April 2022	July 2022	



ACADEMIC CALENDAR FOR BATCH 2021

Batch 2021	Re-registration	PPSMB 2 - 7 August 2021	Semester Course Plan 12 - 13 August 2021	Block I.1 Musculoskeletal System (5 weeks)	Block I.2 Cardiorespiratory System (5 weeks)	Block I.3 Digestive System (5 weeks)	Final Exam 3 - 7 January 2022	Re-registration 3 - 31 January 2022	Make Up Test 17 - 21 January 2022	Semester Course Plan 2 - 4 February 2022	Block I.4 Genitourinary and Reproduction System (5 weeks)	Block I.5 Nervous System and Behavior (5 weeks)	Block I.6 Sense Organ and Endocrine System (5 weeks)	Final Exam 13 June - 1 July 2022	Idul Fitri Holiday 2 - 6 May 2022	Re-registration + Semester Course Plan 1 - 31 July 2022	Make Up Test 11 - 22 July 2022	OSCE I 25 July - 5 August 2022
				LONGITUDINAL							LONGITUDINAL							
				23 August - 24 Sept 2021	4 Oct - 5 Nov 2021	15 Nov - 17 Dec 2021					7 Feb - 11 March 2022	21 March - 22 April 2022	9 May - 10 June 2022					
				30 August - 1 Oct 2021	11 Oct - 12 Nov 2021	22 Nov - 24 Dec 2021					14 Feb - 18 March 2022	28 March - 29 April 2022	16 May - 17 June 2022					

 Reguler programme
 International programme



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

SUMPAH DOKTER

*Saya, dihadapan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, sebagai dokter dengan ini menyatakan bersedia mengucapkan sumpah dokter sesuai dengan agama/kepercayaan yang saya anut sebagai berikut : *)*

- *Demi Allah, saya bersumpah, bahwa :*
- *Om Attah Paramisesa, saya bersumpah bahwa :*
- *Demi Sang Hyang Adi Budha, saya bersumpah, bahwa :*
- *Demi Tuhan Yang Maha Esa, saya berjanji, bahwa :*

Saya akan mendarmabaktikan hidup saya guna kepentingan perikemanusiaan,

Saya akan memelihara dengan sekuat tenaga martabat dan tradisi luhur jabatan kedokteran,

Saya akan menjalankan tugas saya dengan cara yang terhormat dan bersusila, sesuai dengan martabat pekerjaan saya sebagai dokter,

Saya akan menjalankan tugas saya dengan mengutamakan kepentingan masyarakat,

Saya akan merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui karena pekerjaan saya dan karena keilmuan saya sebagai dokter,

Saya tidak akan mempergunakan pengetahuan kedokteran saya untuk sesuatu yang bertentangan dengan perikemanusiaan sekalipun diancam,

Saya akan menghormati setiap hidup insani mulai dari saat pemuahan,

Saya akan senantiasa mengutamakan kesehatan penderita,

Saya akan berikhtiar dengan sungguh-sungguh supaya saya tidak terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, kesukuan, perbedaan kelamin, politik kepartaian atau kedudukan sosial dalam menunaikan kewajiban terhadap penderita,

Saya akan memberikan kepada guru-guru saya penghormatan dan pernyataan terima kasih yang selayaknya,

Saya akan perlakukan teman sejawat saya sebagaimana saya sendiri ingin diperlakukan,

Saya akan mentaati dan mengamalkan Kode Etik Kedokteran Indonesia,

Saya ikrarkan sumpah ini dengan sungguh-sungguh dan dengan mempertaruhkan kehormatan saya.

Yogyakarta

Yang mengucapkan sumpah

HIMNE GADJAH MADA

I.G.N. Suthasoma
Arr: Kusbini

Maestoso **mf**



Bak - ti ka - mi ma - ha - sis - wa Ga - djah Ma - da se - mua - a. Ku ber
Ba - gi ka - mi al - ma - ma - ter ku - ber - jan ji se - ti - a. Ku pe -

5 **cresc** **mf**



jan - ji me - me - nuh - i pang - gil - an bang - sa - ku. Di da - lam Pan - ca - si
nuh - i dhar - ma bak - ti 'tuk i - bu per - ti - wi. Di da - lam per - sa - tu

11 **mf** **mf**



la - mu ji - wa se - lu - ruh nu - sa - ku. Ku jun - jung ke - bu - da -
an - mu ji - wa se - lu - ruh bang - sa - ku. Ku jun - jung ke - bu - da -

15 **f**



ya - an - mu ke - ja - ya - an In - do - ne - sia.
ya - an - mu ke - ja - ya - an Nu san - ta - ra.



VIVA MEDIKA

(Mars FK UGM)

4/4 : do = A^b

Musik : dr. Damodora Nuradya DSS

Marcia

Lirik : dr. Damodora Nuradya DSS

3-4 || 5-6 5-7 | 3-5 3-1 | 5-3-1 | 5 3
 Bersa - tu pa - du si - vi - tas me - di - ka, gi - at berkar -

2-0 2-3 | 4 4 4 7 | 2-3 | 2-7 6 5 | 4
 ya. Menjun - jung tinggi marta - bat mu - lia serta Tri Dhar -

3-0 3-4 | 5-6 5-7 | 3-5 3-1 | 5-4 3 2 | 1
 ma. Kembang - kan ilmu, cip - ta, rasa, karsa, tu - gas u - ta.

6-0. 6 | 4-2 7 | 2 1 2-3 | 2 1 2-3 4 | 7
 ma. Meng - al - di pada se - ra ma, de - mi kema - nu - sia -

1-0. 1-7 | 6 7 1 2 | 1 5-7 | 6 5 6-7 | 2
 an. Ber - a - gas - kan Panca - si - la, a - dil makmur sejaht - e

3-0 6-6 | 2-1 2-3 4 3 | 2 1-7 1-2 | 5
 ra. Alma - ma - ter hi - ta Gadjah Ma da ter cin - ta ku -

6 4 3 2 | 3 0 6 -6 2-1 2-3 4 3 | 2
 kenang sla - ma - nya. Vi - va Me - di - ka vi - va ,

1-7 1-2 3 5 | 6 4 3 | 2 1 || 0
 Me - di - ka Ja - ya span - jang ma - sa .